



BUKU IV

QUICKWIN

Smart City

**Kabupaten Karanganyar
2022**



BUKU 4

QUICKWINS SMART CITY DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I VISI DAN PRIORITAS RPJMD	1
1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD	1
BAB II VISI DAN SASARAN SMART CITY DAERAH	26
2.1. Visi Smart City Daerah	26
2.2. Sasaran Jangka Pendek Smart Governance.....	55
2.3. Sasaran Jangka Pendek Smart Branding	57
2.4. Sasaran Jangka Pendek Smart Economy	60
2.5. Sasaran Jangka Pendek Smart Living	63
2.6. Sasaran Jangka Pendek Smart Society.....	65
2.7. Sasaran Jangka Pendek Smart Environment	68
BAB III PROFIL QUICKWINS SMART CITY DAERAH	71
3.1. Quickwins Smart Governance (G).....	71
3.2. Quickwins Smart Branding (B)	77
3.3. Quickwins Smart Economy (Ec).....	81
3.4. Quickwins Smart Living (Lv)	83
3.5. Quickwins Smart Society (S).....	85
3.6. Quickwins Smart Environment (Ev)	86
BAB IV MANAJEMEN RISIKO QUICKWINS	89
4.1. Quickwins Smart Governance (G).....	89
4.2. Quickwins Smart Branding (B)	96
4.3. Quickwins Smart Economy (Ec).....	105
4.4. Quickwins Smart Living (Lv)	112
4.5. Quickwins Smart Society (S).....	122
4.6. Quickwins Smart Environment (Ev)	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tema Pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023	5
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Visi dan Misi Pembangunan Smart City Kabupaten Karanganyar.....	28
Tabel 2. 2 Sasaran Smart Governance Kabupaten Karanganyar	55
Tabel 2. 3 Sasaran Smart Branding Kabupaten Karanganyar	58
Tabel 2. 4 Sasaran Smart Economy Kabupaten Karanganyar.....	60
Tabel 2. 5 Sasaran Smart Living Kabupaten Karanganyar	63
Tabel 2. 6 Sasaran Smart Society Kabupaten Karanganyar.....	65
Tabel 2. 7 Sasaran Smart Environment Kabupaten Karanganyar	68
Tabel 3. 1 Profil Inovasi Quickwins Smart Governance Kabupaten Karanganyar.....	71
Tabel 3. 2 Profil Inovasi Quickwins Smart Branding Kabupaten Karanganyar	77
Tabel 3. 3 Profil Inovasi Quickwins Smart Economy Kabupaten Karanganyar	81
Tabel 3. 4 Profil Inovasi Quickwins Smart Living Kabupaten Karanganyar	83
Tabel 3. 5 Profil Inovasi Quickwins Smart Society Kabupaten Karanganyar.....	85
Tabel 3. 6 Profil Inovasi Quickwins Smart Environment Kabupaten Karanganyar	86
Tabel 4. 1 Manajemen Risiko Smart Governance Kabupaten Karanganyar	91
Tabel 4. 2 Manajemen Risiko Smart Branding Kabupaten Karanganyar.....	96
Tabel 4. 3 Manajemen Risiko Smart Economy Kabupaten Karanganyar	107
Tabel 4. 4 Manajemen Risiko Smart Living Kabupaten Karanganyar.....	114
Tabel 4. 5 Manajemen Risiko Smart Society Kabupaten Karanganyar	124
Tabel 4. 6 Manajemen Risiko Smart Environment Kabupaten Karanganyar.....	131

BAB I VISI DAN PRIORITAS RPJMD

1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

Visi adalah gambaran dan arah pembangunan yang ingin dicapai oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Karanganyar dalam 5 (lima) tahun mendatang untuk periode RPJMD Tahun 2018-2023. Visi tersebut adalah **“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”**. Kata-kata kunci dari visi ini adalah: (1) berjuang; (2) bersama; (3) memajukan; (4) Karanganyar. Pelaksanaan RPJMD 2018-2023 dalam mengejar terwujudnya visi "Memajukan Karanganyar" perlu dikendalikan dengan seksama untuk: (a) mempertahankan atau meningkatkan fungsi ekosistem; (b) menjaga keseimbangan lingkungan, daya dukung dan daya tampung lingkungan dan (c) mengurangi kerentanan bencana.

Kabupaten Karanganyar menjabarkan Visi **“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”** ke dalam 5 Misi, 5 Tujuan sebagai kinerja utama, 23 Indikator Tujuan, 21 Sasaran, 65 Indikator Sasaran, dan 21 program.

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Pernyataan misi harus disampaikan secara jelas karena sebagai arahan dalam melaksanakan visi. Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2018-2023 adalah sebagai berikut.

a. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh

Pembangunan fisik dan infrastruktur memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan lainnya. Pembangunan infrastruktur diarahkan pada sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelancaran roda perekonomian dengan memperhatikan aspek keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta tata ruang. Misalnya, dalam rangka mencapai reformasi birokrasi diperlukan infrastruktur fisik teknologi informasi guna menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

b. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat

Pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui satu pendekatan saja karena permasalahan pada masing-masing aspek kehidupan sangat kompleks. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang perekonomian yang baik tidak cukup hanya dengan pemberian modal tetapi juga perlu adanya penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat dan penguatan posisi tawarnya. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat perlu dilakukan secara elegan tanpa menghambat atau mendiskriminasikan antara ekonomi yang kuat dan yang lemah. Untuk itu peran pemerintah dalam memberdayakan perekonomian masyarakat melalui usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar sangat diperlukan. Pemberdayaan perekonomian masyarakat yang digarap secara serius akan memperlancar proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern dan efisien (berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, berkepribadian di bidang budaya).

c. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis

Seperti diamanatkan dalam UUD 1945 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, maka dengan adanya kebijakan wajib belajar bagi masyarakat, pemerintah dapat memberikan hak pada setiap warganya untuk mengenyam pendidikan. Kesulitan ekonomi yang menghambat warga yang wajib belajar dapat teratasi dengan mengoptimalkan anggaran yang ada guna memberikan pendidikan yang murah. Setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, maka pemerintah sudah selayaknya menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang baik serta memadai.

d. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan

Desa merupakan pusat pemerintahan terbawah, maka sudah selayaknya mendapatkan perhatian khusus baik pembangunan fisik maupun non fisik. Perekonomian harus diberdayakan mulai dari desa dengan tersedianya sumber daya aparat yang baik, serta terciptanya kesatuan dan persatuan kehidupan masyarakat.

e. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga

Perbedaan keyakinan tidak menjadi penyebab timbulnya keretakan dan memudarnya semangat kehidupan kekeluargaan di masyarakat. Perbedaan

merupakan rahmat yang harus disyukuri, hal ini akan menumbuhkan rasa saling hormat menghormati antar sesama manusia. Terwujudnya perempuan Indonesia yang berkualitas, mandiri dan berkepribadian sangat mendukung terbentuknya keluarga dan generasi penerus yang sejahtera. Pemberdayaan pemuda sangat diperlukan dalam mewujudkan kemandirian dan profesionalisme sehingga mendorong berkembangnya pemuda pelaku pembangunan yang handal, mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional. Pemberdayaan olahraga diperlukan sebagai upaya menciptakan budaya berolahraga yang diiringi dengan pengelolaan dan penataan semua aspek yang terlibat di jalur olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Peningkatan kualitas keagamaan, sosial budaya, pemuda dan olahraga harus dimulai dari tingkat desa, sehingga dapat mewujudkan semangat kekeluargaan, persatuan, kesatuan serta masyarakat yang kokoh, aktif, unggul dan produktif.

Tujuan pembangunan daerah adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir rencana pembangunan pada jangka waktu tertentu, dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis daerah. Tujuan menunjukkan suatu upaya untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai di masa datang namun tetap diselaraskan dengan amanat pembangunan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Tujuan pembangunan daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018- 2023 merupakan penjabaran dari 5 misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. 5 Tujuan pembangunan daerah yang kemudian menjadi 5 kinerja utama Kabupaten Karanganyar yaitu meliputi Terwujudnya infrastruktur menyeluruh untuk kesejahteraan masyarakat yang berdaya saing, inklusif, tangguh dan berkelanjutan, Terwujudnya ekonomi masyarakat yang kokoh, Terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, sehat dan berkualitas, Terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa, dan Terwujudnya masyarakat yang religius, berbudaya, tata kelola pemerintahan yang baik, berprestasi, dan kesetaraan gender.

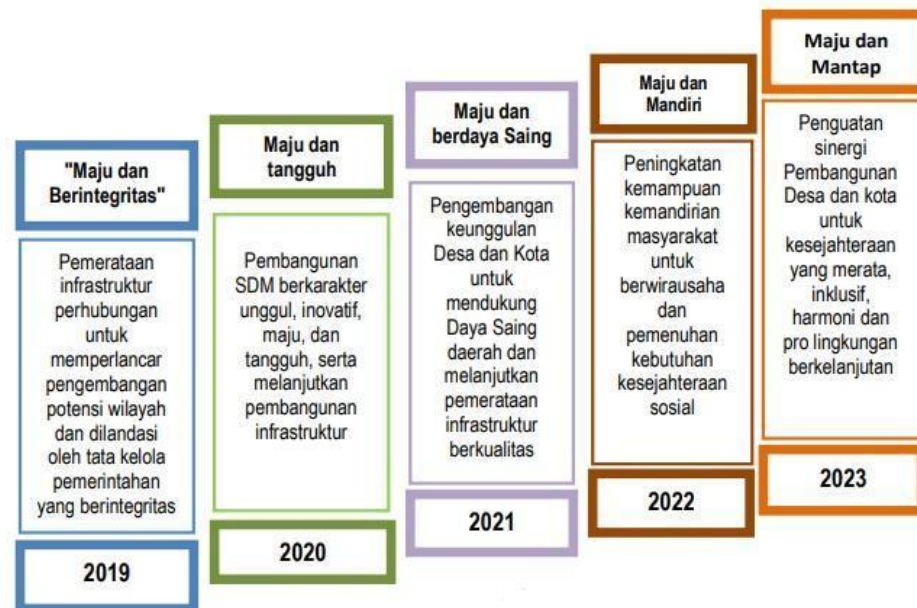
Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun mendatang. Selanjutnya, perumusan prioritas program pembangunan daerah merupakan rencana pembangunan yang konkret dalam bentuk program unggulan yang secara khusus berhubungan dengan visi dan misi pembangunan Kepala Daerah terpilih. Perumusan program pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator

kinerja sasaran. Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menetapkan beberapa program unggulan yang menjadi prioritas. Penetapan program prioritas pembangunan yang disesuaikan dengan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah adalah sebagai berikut.

- a. Program Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas Wilayah;
- b. Program Peningkatan Infrastruktur Sosial Budaya;
- c. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing;
- d. Program Peningkatan Lingkungan Permukiman dan Fasilitas Publik;
- e. Program Peningkatan Kesiagaan Daerah Terhadap Resiko Bencana;
- f. Program Peningkatan Produktivitas di Bidang Pertanian dan Pariwisata;
- g. Program Peningkatan Pelaku Wirausaha dan UKM;
- h. Program Peningkatan Lapangan Kerja;
- i. Program Peningkatan Swasembada untuk Ketahanan Pangan;
- j. Program Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan;
- k. Program Peningkatan Akses Kualitas Layanan Kesehatan;
- l. Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pemerintahan Desa;
- m. Program Peningkatan Pemerataan Kualitas Infrastruktur Wilayah Perdesaan;
- n. Program Peningkatan Kemampuan Ekonomi Desa;
- o. Program Peningkatan Kondusifitas Desa;
- p. Program Peningkatan Kualitas Keagamaan dalam Keberagaman;
- q. Program Penguatan Nilai Luhur Budaya Lokal Pengembangan Karya Seni dan Pengelolaan Warisan Budaya;
- r. Program Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan;
- s. Program Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga;
- t. Program Peningkatan Kualitas Pembangunan Gender, dan Perlindungan Anak; dan
- u. Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial.

Tema pembangunan tahunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 dijelaskan dengan bagan berikut ini:

Gambar 1. 1 Tema Pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023



Sumber: RPJMD Kabupaten Karanganyar, 2018-2023

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat permasalahan berupa pengembangan manajemen data dan informasi pembangunan yang terkait dengan BIG data guna pengambilan kebijakan yang akurat. Arah kebijakan Kabupaten Karanganyar yang terkait dengan pengembangan Smart City yaitu sebagai berikut:

1. Misi 1 Penguatan Kebijakan Pemerataan Pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur secara akuntabel dan kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan: (2) Pengembangan infrastruktur sistem data terpadu sebagai basis perencanaan pembangunan, monitoring dan evaluasi.
2. Misi 2 Pembangunan produktivitas ekonomi yang berkualitas: 1) Smart Agriculture 2) Smart & sustainable Tourism 3) Smart Economy 4) Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi untuk pengembangan e – commerce.
3. Misi 4 Fasilitasi desa mandiri dan berkembang: 2) Pengembangan jalan, jembatan, dan jaringan teknologi informasi berbasis internet di semua desa.
4. Misi 5 Pengembangan pelayanan publik yang baik, akuntabel, efisien dan efektif: 2) Penguatan e -gover nment difokuskan pada perwujudan e - planning, e -budgeting & e -SAKIP 3) Pembangunan Kabupaten Pintar.

Tabel 1. 1 Analisis Visi, Misi, dan Sasaran RPJMD Kabupaten Karanganyar

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar	Misi 1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Tujuan 1.1. Mewujudkan kualitas pembangunan infrastruktur yang memadai dan berwawasan lingkungan	1. Rasio Konektivitas	Sasaran 1.1.1. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas	1) Penurunan Angka Kecelakaan	Strategi 1.1.1.1. Peningkatan konektivitas, melalui : 1) Peningkatan jalan antar desa menjadi jalan kabupaten; 2) Peningkatan pemasangan rambu-rambu lalu lintas, mempermudah moda transportasi, dan peningkatan kelaikan angkutan; 3) Peningkatan komunikasi dan informasi melalui teknologi informasi.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN;	Urusan PUPR
							PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Urusan Perhubungan
							PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Urusan Komunikasi dan Informatika
		2. Tingkat Pembangunan Infrastruktur Daerah	2. Tingkat Pembangunan Infrastruktur Daerah	Sasaran 1.1.2. Meningkatnya permukiman yang tertata	2) Persentase Kawasan Kumuh	Strategi 1.1.2.1. Pengurangan kawasan kumuh dan penguatan lingkungan permukiman melalui : 1) Peningkatkan	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Urusan PUPR

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
					3) Persentase penggunaan lahan sesuai peruntukan	rumah bersanitasi; 2) Peningkatan kepemilikan rumah layak huni; 3) Peningkatan akses air minum dan sanitasi; 4) Peningkatan kualitas drainase perkotaan	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Urusan PUPR
						PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH;		
						PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE;		
						PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN		
				Sasaran 1.1.3. Meningkatkan infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan	Strategi 1.1.3.1. Penyediaan sarana prasarana pelayanan umum yang representatif, melalui : 1) Pembangunan / pemeliharaan sarana prasarana pendidikan;	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG;	Urusan PUPR
							PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	
							PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI;	Urusan Pendidikan
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						2) Pembangunan / pemeliharaan sarana prasarana kesehatan; 3) Pembangunan sarana prasarana pemerintahan;	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Urusan Kesehatan
						Strategi 1.1.4.1. Penyediaan sarana prasarana perekonomian wilayah yang baik, melalui :	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA); PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Urusan PUPR
				Sasaran 1.1.4. Meningkatkan infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan	1) Pembangunan sarana perdagangan (pasar kabupaten) yang layak; 2) Pembangunan saluran irigasi yang baik; 3) Pembangunan aksesibilitas daerah potensial pertanian dan pariwisata 4) Pembangunan jalan mantap.	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Urusan Perdagangan
							PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Unsur Penunjang
								Urusan Pertanian
								Urusan Pariwisata
			3. Indek Resiko	Sasaran 1.1.5.	6) Persentase	Strategi 1.1.5.1. Peningkatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN	Urusan PUPR

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
			Bencana	Meningkatnya mitigasi dan penanganan bencana	Berkurangnya korban bencana alam	kualitas infrastruktur pendukung kesiagaan daerah dalam menurunkan resiko bencana melalui : 1) Penyediaan infrastruktur pencegahan, penanggulangan bencana; 2) Pembentukan dan mewujudkan desa tangguh bencana	PENATAAN RUANG	Urusan KKUPM
							PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	
							PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	
			4. Indek Kualitas Lingkungan Hidup	Sasaran 1.1.6. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	7) Indeks Kualitas Udara (IKU	Strategi 1.1.6.1.Peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui : 1) Penyediaan ruang terbuka publik; 2) Pengawasan kualitas udara dan sungai;	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Urusan Pertanian
							PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	
							PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	
							PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Urusan Lingkungan Hidup
							PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						3) Peningkatan pengelolaan sampah dengan metode 3 R (re use, re duce dan re cycle);	BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	
					8) Indeks Kualitas Air (IKA)	4) Peningkatan pengelolaan sampah di tempat pengolahan akhir.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	
					9) Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	
	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Tujuan 2.1. Meningkatnya produktivitas ekonomi dan daya saing daerah	5. Tingkat Pertumbuhan ekonomi					
			6. Tingkat Inflasi					
			7. PDRB Perkapita (Rp.000)	Sasaran 2.1.1. Meningkatnya	10) Kontribusi sektor Pertanian,	Strategi 2.1.1.1. Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Urusan Pertanian

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
				produktivitas sektor pertanian, dan perikanan	kehutanan dan perikanan dalam PDRB	perikanan melalui : 1) Peningkatan produktivitas pertanian pangan dan hortikultura,	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	
						2) Peningkatan produksi peternakan dan pengawasan mobilisasi hewan ternak,	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	
					11) Skor Pola Pangan harapan	3) Peningkatan produksi perikanan budidaya dan tangkap	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Urusan Pangan
						4) Peningkatan distribusi, pengendalian cadangan pangan, pemanfaatan pekarangan dan pembudayaan pola pangan harapan	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	
							ROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Urusan Perikanan dan Kelautan
							PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	
				Sasaran 2.1.2. Meningkatkan produktivitas sektor	12) Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum	Strategi 2.1.2.1. Peningkatan produktivitas sektor akomodasi dan makan minum melalui :	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Urusan Pariwisata
							PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
							PROGRAM PENGEMBANG	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
				Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB	dalam PDRB	1) Peningkatkan kunjungan wisatawan dengan peningkatan kualitas obyek wisata dan pembuatan desa wisata sebagai obyek wisata baru 2) Peningkatan event pariwisata skala regional dan lokal	AN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
				Sasaran 2.1.3. Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	13) Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	Strategi 2.1.3.1. Peningkatan produktivitas sektor perdagangan, melalui : 1) Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan (pasar rakyat yang berkualitas) 2) Peningkatan pengawasan produk perdagangan 3) Peningkatan pengawasan alat	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Urusan Perdagangan

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						ukur melalui tera dan tera ulang 4) Peningkatan kapasitas pedagang	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Urusan Koperasi dan UMKM
							PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	
							PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	
				Sasaran 2.1.4. Meningkatkan produktivitas sektor industri pengolahan	14) Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	Strategi 2.1.4.1. Peningkatan produktivitas sektor industri pengolahan, melalui : 1) Peningkatan kapasitas industri kecil 2) Peningkatan pengelolaan sentra dan kluster industri 3) Pengembangan kawasan industri	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Urusan Perindustrian
							PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	
				Sasaran 2.1.5. Meningkatkan nilai investasi	15) Persentase Pertumbuhan Nilai	Strategi 2.1.15.1 . Peningkatan nilai investasi daerah, melalui : 1) Peningkatan	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Urusan Perdagangan
							PROGRAM	Urusan

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
				daerah	Investasi/ Investor	produktivitas LKM dan UMKM, dengan mendorong terciptanya one village one product, fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa; 2) Peningkatkan investasi daerah melalui peningkatan promosi, dan kemudahan investasi dengan mall pelayanan publik.	PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODA	Penanaman Modal
							PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	
							PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	
							PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Penanaman Modal
							PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	
							PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODA	
			8. Tingkat Pengangguran Terbuka	Sasaran 2.1.6. Meningkatnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	16) TPAK	Strategi 2.1.6.1. Pengurangan jumlah pengangguran, melalui : 1) Peningkatan kapasitas calon tenaga kerja melalui pelatihan	PROGRAM PELATIHAN KERJA	Urusan Tenaga Kerja
							PROGRAM PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	
							PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	
							PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
	Misi 3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis;	Tujuan 3.1. Terwujudnya SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	9. Indeks Pembangu n Manusia (IPM)	Sasaran 3.1.1. Meningkatny a kualitas pendidikan		kewirausahaan dan kompetensi 2) Peningkatan kesempatan kerja melalui peningkatan kerja sama dengan dunia usaha, bursa kerja		
					17) Harapan lama Sekolah	Strategi 3.1.1.1. Peningkatan kualitas pendidikan dan budaya melalui :	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN;	Urusan Pendidikan
					18) Rata-rata Lama Sekolah	1) Peningkatan layanan pendidikan untuk semua penduduk usia sekolah 2) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan PAUD 3) pemerataan SDM pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan), 4) Peningkatan kualitas pendidikan	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						kesetaraan 5) Peningkatan kualitas perpustakaan dalam mewujudkan budaya literas		
				Sasaran 3.1.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	19) Usia Harapan Hidup	Strategi 3.1.2.1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, melalui :	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT;	Urusan Kesehatan
						1) Peningkatan pelayanan kesehatan dasar	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
						2) Peningkatan kesehatan lingkungan, pemberdayaan dan promosi kesehatan	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	
						3) Perbaikan gizi masyarakat	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	
						4) Pemberantasan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Urusan Sosial
						5) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDK	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Urusan Sosial
							PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						6) Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta lingkungan sehat dalam mencegah pandemic 7) Peningkatan pengendalian penduduk dan keluarga berencana	(KB) PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Tujuan 4.1. Terwujudnya pemerataan antar desa	10. Indeks Desa Membangun (IDM)	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	20) Indeks Ketahanan Sosial	Strategi 4.1.1.1. Peningkatan kemajuan dan kemandirian desa , melalui : 1) Peningkatan kemajuan dan kemandirian desa bidang ketahanan sosial dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat desa, peningkatan keamanan dan toleransi 2) Peningkatan kemajuan dan kemandirian desa	PROGRAM PENATAAN DESA PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa SETDA Organisasi atau Pemerintahan Umum

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						bidang ekonomi	KETERTIBAN UMUM	
					21) Indeks Ketahanan Ekonomi	dengan penguatan kelembagaan ekonomi pedesaan, penguatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	
						kapasitas aparatur desa dan tata kelola administrasi pemerintahan, pengelolaan keuangan desa, peningkatan kerjasama antar desa serta pembangunan desa yang maju dan inovatif	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	
					22) Indeks Ketahanan Lingkungan	3) Peningkatan kemajuan dan kemandirian desa bidang lingkungan dengan peningkatan kualitas lingkungan yang baik dan pengurangan potensi bencana		
	Misi 5. Peningkatan	Tujuan 5.1. Terwujudnya	11. Nilai Kabupaten	Sasaran 5.1.1.	23) Penurunan	Strategi 5.1.1.1 Peningkatan	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILADAN	Unsur Pemerintahan

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
	Kualitas Keagamaan, Sosial dan Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olah Raga.	masyarakat yang religius, berbudaya, berprestasi, dan kesetaraan gender.	Peduli HAM	Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman	kasus gangguan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan	kualitas keagamaan dalam keberagaman, melalui : 1) Penguatan perlindungan kemanan, harmoni dan kegotongroyongan dalam keragaman masyarakat, peningkatan peran FKUB dalam mencegah konflik antar agama, suku dan ras; 2) Penegakan peraturan daerah dengan peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam ketertiban dan ketenteraman dan perlindungan masyarakat, peningkatan sarana prasarana keamanan	KARAKTER KEBANGSAAN	Umum
					PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK			
					PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN			
					PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA			
					24) Persentase Tertangannya kasus pelanggaran perda		PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Unsur Pemerintahan Umum
				25) Persentase pengendalian kasus Konflik SARA (tidak ada kasus)	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM			

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						ketertiban umum dan perlindungan masyarakat (KKUPM); dan 3) Peningkatan perlindungan masyarakat dengan pencegahan dan penanganan kebakaran		
						Strategi 5.1.2.1. Peningkatan pelestarian dan pengelolaan kebudayaan, melalui : Pemajuan kekayaan budaya daerah, baik budaya yang tangible maupun intangible	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Urusan Kebudayaan
							PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	
							PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Urusan Kearsipan
							PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSI	
			12. Indeks Pembangunan Kebudayaan	Sasaran 5.1.2. Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan kebudayaan	26) Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan 27) Persentase kelompok seni budaya yang aktif	Strategi 5.1.3.1. Peningkatan prestasi pemuda dan olah raga,	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
			13. Prestasi Pemuda dan Olah Raga	Sasaran 5.1.3. Meningkatkan prestasi pemuda dan olah raga	28) Jumlah Prestasi Pemuda di regional/			

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
				prestasi pemuda dan olah raga	nasional/ internasional	melalui : Peningkatan prestasi dan penguatan daya kreasi dan inovasi pemuda dan olah raga melalui pelatihan atlet, pencarian bibit atlet, peningkatan sarana prasarana olah raga (revitalisasi stadion dan GOR), sarana olah raga perdesaan	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
					29) Jumlah Prestasi Olah Raga di regional / nasional / internasional		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
			14. Angka kemiskinan	Sasaran 5.1.4. Meningkatkan kesejahteraan sosial	30) Pengeluaran Perkapita	Strategi 5.1.4.1. Peningkatan kesejahteraan sosial, dengan strategi (strategi 6.1.16) melalui : 1) pengurangan pengeluaran penduduk miskin dengan program keluarga harapan, 2) peningkatan ketrampilan bagi penduduk miskin,	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Urusan Sosial
					31) Persentase Penanganan PMKS		PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINANSOSIAL PROGRAM PENANGANAN BENCANA	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
			15. IPG (Indeks Pembangunan Gender)	Sasaran 5.1.5. Meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	32) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	3) penanganan PMKS di luar panti		Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
						Strategi 5.1.5.1. Peningkatan kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak, (strategi 6.1.17) melalui : Penguatan pembangunan gender dengan mengedepankan peningkatan pendapatan perempuan rentan, peningkatan pemahaman partisipasi politik perempuan	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	
							PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	
							PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	
							PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	
							PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	
		Tujuan 5.2. Terwujudnya, tata kelola pemerintahan yang baik	16. Indeks Reformasi Birokrasi	Sasaran 5.2.1. Meningkatnya pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta	33) Kabupaten Layak Anak		PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Unsur Perencanaan
						Strategi 5.2.1.1. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta kualitas pengawasan melalui	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	
							PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
					34) Indeks SPBE		PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Unsur Keuangan

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
				pelayanan yang berkualitas		1) pengembangan dan sinergitas perencanaan desa dan kabupaten 2) penyusunan RKPD sejalan dengan RPJMD 3) Peningkatan kualitas KUA PPAS dan RAPBD	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	
					35) Nilai SAKIP	4) Peningkatan pengelolaan keuangan daerah 5) Peningkatan kualitas pengawasaan	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Unsur Pendidikan dan Pelatihan Unsur Penelitian dan Pengembangan
					36) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	6) Peningkatan pembangunan kewilayahan 7) Peningkatan kualitas data 8) Peningkatan kualitas kearsipan 9) Peningkatan kualitas persandian 10) Peningkatan kualitas SIDA dalam kelitbangan	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Unsur Pengawasan
					37) Indeks profesionalitas Pegawai (IPP) / ASN			
					38) IKM Kabupaten	Strategi 5.2.1.2. Peningkatan kualitas dan	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH PROGRAM	Unsur Kepegawaian Pendidikan dan

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						kuantitas ASN melalui 1) Pelaksanaan diklat fungsional dan structural 2) Peningkatan disiplin Aparatur 3) Peningkatan kinerja aparatur	PENGEMBANGAN SUMBER DAYAMANUSIA	Pelatihan
					39) Maturitas SPIP	Strategi 5.2.1.3. Peningkatan kualitas pelayanan Admnistrasi Kependudukan Pencatatan Sipil melalui peningkatan kemudahan akses pelayanan	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Unsur Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
							PROGRAM PENCATATAN SIPIL	
							PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	
							PROGRAM PENGELOLAAN PROFILKEPENDUDUKAN	
					40) Indeks Arsip	Strategi 5.2.1.4. Peningkatan kualitas koordinas dalam pembangunan daerah dan kualitas legeslasi) melalui 1) peningkatan kualitas pelayanan public 2) Peningkatan koordinas penyusunan produk	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
							PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	
							PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	

VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	BIDANG URUSAN
						hukum 3) Peningkatan kualitas tata pemerintahan, administrasi pemerintahan 4) Peningkatan kualitas koordinasi dalam peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat 5) Peningkatan kualitas legeslasi		

Sumber: RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 (diolah)

BAB II VISI DAN SASARAN SMART CITY DAERAH

2. 1. Visi Smart City Daerah

Kabupaten Karanganyar sebagai sentra/basis pengembangan industri pengolahan baik industri besar maupun mikro, kecil dan menengah, sentra/basis produk unggulan pertanian, perikanan dan peternakan, serta sebagai salah satu daerah tujuan utama wisata di Jawa Tengah maupun tingkat nasional. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Karanganyar, dengan melihat potensi serta kearifan lokal yang miliknya, menginginkan pengembangan *smart city* yang diintegrasikan dengan pengembangan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata. Industri pengolahan dan pariwisata merupakan sektor unggulan dan urat nadi kehidupan maupun perkembangan Kabupaten Karanganyar. Hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat Kabupaten Karanganyar tidak dapat dilepaskan dari keberadaan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata. Hingga kini, pertanian dan pariwisata tetap menjadi keunggulan dan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Karanganyar.

Integrasi *smart city* dengan pengembangan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata oleh pemerintahan Kabupaten Karanganyar disinkronkan dengan visi dan misi smart city Kabupaten Karanganyar yang disesuaikan dengan visi misi pembangunan daerah pada RPJMD. Sehingga, visi dan misi smart city dapat menggambarkan kebutuhan daerah, serta relevan dengan permasalahan dan potensi pembangunan di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar serta konsep smart city yang diinginkan oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar, maka alternatif visi *smart city* Kabupaten Karanganyar adalah:

“Cerdas Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”

Berdasarkan visi tersebut, diturunkan menjadi beberapa misi. Adapun misi *smart city* Kabupaten Karanganyar tetap menggunakan lima misi dalam RPJMD namun ditambah dengan 2 misi tambahan untuk mengakomodir berbagai isu eksternal dan standar kematangan kota cerdas yang dapat direncanakan pada 3 hingga 10 tahun kedepan. Berikut merupakan misi *Smart City* Kabupaten Karanganyar:

1. Pembangunan Infrastruktur menyeluruh
2. Pemberdayaan perekonomian rakyat
3. Pendidikan gratis SD/SMP dan Kesehatan gratis
4. Pembangunan desa sebagai pusat pertumbuhan
5. Peningkatan kualitas keagamaan, sosial dan Budaya, Pemberdayaan perempuan, pemuda dan olahraga.
6. Penataan lingkungan hijau
7. Menumbuhkan inovasi dan ekonomi kreatif

Keterkaitan antara misi, tujuan sasaran dan indikator pembangunan daerah berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023 pada dimensi Smart City dan Indikator SNI 37122:2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Visi dan Misi Pembangunan Smart City Kabupaten Karanganyar

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Governance (G)					
Layanan adm dan publik G1					
Pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk tersebut adalah dokumen - dokumen resmi seperti SIUP, ijin trayek, ijin usaha, akta, kartu tanda penduduk, sertifikat tanah, dan lain sebagainya. Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain. Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 18.1., 18.2., 18.3., 10.4.)	Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur dan Koneksitas wilayah	Urusan PUPR
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 5.1.); (SNI 10.1., 10.2., 10.3.)	Strategi 16. Penguatan kapasitas aparatur dan tata kelola administrasi pemerintahan Strategi 17. Penguatan kemitraan desa dengan pemerintah daerah	Urusan Pemberdaya an Masyarakat dan Desa

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.					
Manajemen Birokrasi G2					
Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (fairness), bertanggung-jawab (accountability) dan keterbukaan (transparency). Misalnya: sistem e-planning, e-budgeting, e-monev dan lain-lain. Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju integrated & interoperability e-gov atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan Smart e-Gov. Pelayanan Smart e-Gov ini perlu didukung dengan sebuah "City Operation Center (COC)".	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.2.1. Meningkat nya pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta pelayanan yang berkualitas	34) Indeks SPBE (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)	Strategi Peningkatan kualitas birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang adil, bertanggung jawab, dan transparan	Urusan Perencanaan
			35) Nilai SAKIP (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Penelitian dan Pengembangan; Unsur Pengawasan
			36) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Keuangan
			37) Indeks profesionalitas Pegawai (IPP) / ASN (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Pendidikan dan Pelatihan
			38) IKM Kabupaten (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Kepegawaian; Pendidikan dan Pelatihan
			39) Maturitas SPIP (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			40) Indeks Arsip (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Urusan Pendukung

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
					Urusan Pemerintahan
Efisiensi Kebijakan Publik G3					
Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan. Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.5. Meningkat nya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	32) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)	Strategi Peningkatan partisipasi masyarakat melalui mekanisme alur aspirasi yang efisien dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
			33) Kabupaten Layak Anak (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		
Branding (B)					

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Pariwisata B1					
Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (destination). Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (amenities) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/bedding & breakfast (B&B), restoran, dan lain-lain. Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (hospitality) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 14.1.)	Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata, fasilitas olahraga;	Urusan Pariwisata
	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 2.1.2. Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB	12) Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB (SNI 14.1.)	Strategi 10. Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata	Urusan Pariwisata
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 14.1.)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusan Pariwisata

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3.Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 17b.1.)	Strategi 2. Peningkatan kualitas Infrastruktur perekonomian wilayah , sosial budaya yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana, Infrastruktur perekonomian wilayah, meliputi: pembangunan irigasi, waduk, embung, pasar, fasilitas umum kawasan industri, sarana prasarana e-commerce.	Urusan Kebudayaan
				Strategi 3. Peningkatan kualitas Infrastruktur perekonomian wilayah , sosial budaya yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur sosial budaya meliputi: fasilitas seni budaya; panti sosial, fasilitas keagamaan	
	Misi 5. Peningkatan Kualitas	Sasaran 5.1.2. Meningkat nya pelestarian dan	26) Persentase benda, situs dan kawasan cagar	Strategi 21. Pemajuan kekayaan budaya daerah, baik budaya	Urusan Kebudayaan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
	Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	pengelolaan kebudayaan	budaya yang dilestarikan (SNI 17b.2.)	yang tangible maupun intangible	
			27) Persentase kelompok seni budaya yang aktif (SNI 17b.2.)		Urusan Kebudayaan
Business Branding B2					
Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya marketplace daerah. Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal	Misi 7. Menumbuhkan inovasi dan ekonomi kreatif	Sasaran 12. Membangun platform-platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman	- Persentase marketplace untuk memasarkan produk-produk masyarakat dan daerah	Strategi Penyediaan platform sebagai wadah masyarakat menawarkan produk dan jasanya di bidang pariwisata atau produk olahan khas daerah. Platform lengkap dengan fitur informasi untuk investasi dan kerjasama	Urusan Penanaman Modal, Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
		Sasaran 13. Meningkatnya ekosistem investasi yang mudah dan efektif	- Persentase platform yang memudahkan investasi dan Kerjasama daerah misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Investasi Daerah. Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain		Sasaran 14. Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah	- Persentase pertumbuhan ekonomi kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Strategi Pembinaan pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan platform yang telah ada untuk mengembangkan usahanya	
Wajah Kota B3					
Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 15. Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	- Persentase penataan kembali wajah kota melalui bangunan yang diperbaharui dan RTH	Strategi Penataan kota yang rapih, terpelihara, dan menonjolkan ciri khas atau nilai-nilai daerah	Urusan PUPR, Urusan Lingkungan Hidup

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Membangun batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.		Sasaran 16. Membangun batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain. (SNI.17.b)	-Persentase batas wilayah kota misalnya landmark, penunjuk arah/ penanda (signage), alun-alun, simpang, dan lain-lain dalam kondisi baik -Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk SNI 17b.1) - Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan (SNI 17b.2)		
Economy (Ec)					
Industri Berdaya Saing Ec1					
Membangun daya saing industri daerah pada leading sector industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, packaging dan lain-lain), dan industri	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 10. Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata	Urusan Perdagangan
	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 2.1.5. Meningkatnya nilai investasi daerah	15) Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi/ Investor (SNI 20.1.)		Urusan Perdagangan, Urusan Penanaman Modal

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
tersier (misalnya pasar produk daerah).		Sasaran 2.1.1. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian, dan perikanan	10) Kontribusi sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB (SNI 20.1., 20.2.20.3)		Urusan Pertanian, Urusan Kelautan dan Perikanan
			11) Skor Pola Pangan harapan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 13. Peningkatan produksi, distribusi, pengendalian cadangan pangan dan pembudayaan pola pangan harapan	Urusan Pangan
		Sasaran 2.1.3. Meningkatkan produktivitas sektor perdagangan	13) Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 11. Penguatan UMKM	Urusan Perdagangan
		Sasaran 2.1.4. Meningkatkan produktivitas sektor industri pengolahan	14) Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan (SNI 20.1., 20.2.20.3)		Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kesejahteraan					

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Masyarakat Ec2					
Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (income)	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 2.1.6. Meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	16) TPAK (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 12. Penguatan kewirausahaan untuk perluasan penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor unggulan industri, pertanian, pariwisata	Urusan Tenaga Kerja
Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (employment)	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.5. Meningkatkan kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	32) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 24. Penguatan pembangunan keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment)	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusa Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Urusan Tenaga Kerja
	Misi 5. Peningkatan Kualitas	Sasaran 5.1.4. Meningkatnya kesejahteraan	30) Pengeluaran Perkapita (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 25. Peningkatan kualitas implementasi kebijakan	Urusan Sosial

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
	Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	sosial	31) Persentase Penanganan PMKS (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	penanggulangan kemiskinan dan masalah kesejahteraan sosial	
Transaksi Keuangan Ec3					
Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i> Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan marketplace.	Misi 7. Menumbuhkan Inovasi dan Ekonomi Kreatif	Sasaran 16. Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i>	- Persentase penggunaan transaksi keuangan digital pada masyarakat	Promosi dan edukasi transaksi keuangan digital dan <i>less cash</i>	Urusan Penanaman Modal, Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
		Sasaran 17. Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan	- Persentase masyarakat yang <i>bankable</i> untuk memudahkan akses terhadap permodalan	Pengoptimalan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak yang membuka peluang bagi masyarakat terhadap permodalan yang lebih mudah	
		Sasaran 18. Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan marketplace.	- Persentase penggunaan e-commerce dan marketplace dalam aktivitas masyarakat	Peningkatan kapasitas BUMDes maupun masyarakat untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 19. Meningkatkan tingkat pendapatan daerah (SNI.9)	- Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri (SNI 9.1) - Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik (SNI 9.2)	marketplace dalam memasarkan produk masyarakat	
Living (Lv)					
Harmonisasi Tata Ruang Lv1					
Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan permukiman (residential), lingkungan pusat kegiatan bisnis (commercial) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (recreational).	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.2. Meningkatkan permukiman yang tertata	2) Persentase Kawasan Kumuh (SNI 12,1, 12.2.)	Strategi 7. Peningkatan kualitas Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman, yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud.	Urusan PUPR

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			3) Persentase penggunaan lahan sesuai peruntukan (SNI 12,1, 12.2.)	Strategi 8. Peningkatan kualitas Infrastruktur ruang terbuka publik yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana	Urusan PUPR
		Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 12,1, 12.2.)		
Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga Lv2					
Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (food), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (healthcare), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (sport).	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata, fasilitas olahraga;	Urusan Perdagangan, Urusan Pemuda dan Olahraga, Urusan Kesehatan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 15. Pemenuhan layanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan inklusif, meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM kesehatan, sistem kebijakan penyelenggaraan kesehatan, dan jaminan sosial bantuan kesehatan	Urusan Kesehatan
	Misi 3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis	Sasaran 3.1.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	19) Usia Harapan Hidup (SNI 11.1., 11.2., 11.3)		Urusan Kesehatan, Urusan Sosial
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 19. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan desa yang sehat dan tangguh	Urusan Kesehatan
Prasarana/Sarana Transportasi Lv3					
Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (mobility) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9., 19.10., 19.11, 19.12,	Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas wilayah yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas	Urusan Perhubungan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			19.13, 19.14)	meliputi: Jalan, jembatan, transportasi, jaringan telekomunikasi berbasis teknologi informasi & internet	
		Sasaran 1.1.1. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas	1) Penurunan Angka Kecelakaan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9. 19.10., 19.11, 19.12, 19.13, 19.14)		Urusan PUPR, Urusan Perhubungan, Urusan Komunikasi dan Informatika
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9. 19.10., 19.11, 19.12, 19.13, 19.14)	Strategi 17. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan infrastruktur antar desa, termasuk jaringan internet di semua desa	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Society (S)					
Interaksi Masyarakat yang Efisien S1					
Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)	Strategi Perwujudan interaksi masyarakat yang produktif dan komunikatif melalui pemanfaatan komunikasi digital	Urusan Pemuda dan Olahraga
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya,	Sasaran 5.1.3. Meningkat nya prestasi pemuda dan olah raga	28) Jumlah Prestasi Pemuda di regional/ nasional/ internasional (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Contoh: berbagai program untuk mendukung berbagai kemajuan Smart City misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain. Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang marketplace dan lain-lain.	Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga		29) Jumlah Prestasi Olah Raga di regional / nasional / internasional (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)		
Ekosistem Belajar yang Efisien S2					
Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal	Misi 3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan	Sasaran 3.1.1. Meningkatnya kualitas pendidikan	17) Harapan lama Sekolah (SNI 6.1, 6.2, 6.3); (SNI 17a.3, 17b.4)	Strategi 14. Pemenuhan layanan pendidikan yang berkarakter, berkualitas dan inklusif,	Urusan Pendidikan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang disable.	Gratis		18) Rata-rata Lama Sekolah (SNI 6.1, 6.2, 6.3); (SNI 17a.3, 17b.4)	meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM pendidikan, sistem kebijakan penyelenggaraan pendidikan, dan jaminan sosial bantuan pendidikan	
Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya smart school, smart campus, smart pesantren, smart training program dan lain-lain.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 6.1, 6.2, 6.3)	Strategi 5. Peningkatan kualitas Infrastruktur pendidikan dan literasi pengetahuan masyarakat yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana.	Urusan Pendidikan
Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat S3					
Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.5. Meningkatnya mitigasi dan penanganan bencana	6) Persentase Berkurangnya korban bencana alam (SNI 15.1)	Strategi 9. Peningkatan kualitas Infrastruktur pendukung kesiagaan daerah menurunkan resiko bencana.	Urusan PUPR, Urusan KKUPM, Urusan Pertanian
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan	Sasaran 5.1.1. Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman	23) Penurunan kasus gangguan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan (SNI 15.1) 24) Persentase Tertanganinya kasus pelanggaran perda (SNI 15.1)	Strategi 20. Penguatan perlindungan kemanan, harmoni dan kegotongroyongan dalam keragaman masyarakat	Urusan KKUPM

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT).	Olahraga		25) Persentase pengendalian kasus Konflik SARA (tidak ada kasus) (SNI 15.1)		
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	20) Indeks Ketahanan Sosial (SNI 15.1)	Strategi 19. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan desa yang sehat dan tangguh	
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.5. Meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	33) Kabupaten Layak Anak (SNI 15.1)	Strategi 24. Penguatan pembangunan keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Environment (Ev)					
Proteksi Lingkungan Ev1					
Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.6. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	7) Indeks Kualitas Udara (IKU)	Strategi 7. Peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud.	Urusan PUPR, Urusan Lingkungan Hidup
			8) Indeks Kualitas Air (IKA) (SNI 23.1, 23.2, 23.3, 23.4)		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing</i> (IoT). Membangun ruang terbuka hijau Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi Mengendalikan polusi udara			9) Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)		
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan	Strategi 17. Penguatan kemitraan desa dengan pemerintah daerah untuk fasilitasi pembangunan infrastruktur antar desa, termasuk jaringan internet di semua desa	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 3. Mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.	- Persentase tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab dan berkelanjutan	Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan agar pemantauan dalam berjalan secara <i>real time</i>	Urusan Penelitian dan Pengembangan, Urusan Lingkungan Hidup
		Sasaran 4. Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada Internet of Thing (IoT).	- Persentase monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing</i> (IoT)		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 5. Meningkatnya ruang terbuka hijau	- Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan aksesibilitas yang baik untuk semua	
		Sasaran 6. Meningkatnya restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi	- Persentase restorasi sungai dengan tingkat pencemaran tinggi	Peningkatan restorasi sungai dan pengendalian polusi udara	
		Sasaran 7. Meningkatnya pengendalian polusi udara	- Persentase pengendalian polusi udara		
		Sasaran 8. Meningkatnya penyediaan, pengelolaan dan pemantauan air (SNI.23)	- Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real-time) (SNI.23.1) - Jumlah stasiun pemantauan kualitas air lingkungan langsung (real-time) per 100.000 populasi (SNI.23.2) - Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh air cerdas system (SNI.23.3) - Persentase bangunan di perkotaan dengan meteran air cerdas (SNI.23.4)	Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan agar pemantauan dalam berjalan secara <i>real time</i>	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 9. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan air limbah (SNI.22)	- Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali (SNI.22.1) - Persentase biosolids yang digunakan kembali (massa bahan kering) (SNI.22.2) - Energi yang berasal dari air limbah sebagai persentase dari total konsumsi energi kota (SNI.22.3) - Persentase jumlah total air limbah di perkotaan yang digunakan untuk menghasilkan energi (SNI.22.4) - Persentase jaringan pipa air limbah yang dimonitor oleh system sensor data tracking real-time (SNI.22.5)		
Tata Kelola Sampah dan Limbah Ev2					
Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (household)	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 10. Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (household)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah atau sampah rumah tangga	Peningkatan kapasitas pelayanan persampahan dan jaringan buangan limbah agar	Urusan Lingkungan Hidup

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (industrial)		Sasaran 11. Meningkatnya sistem tata kelola limbah industri (<i>industrial</i>)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah industri	menjangkau seluruh wilayah, serta memanfaatkan IoT untuk meningkatkan efektivitas layanan	
Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (public)		Sasaran 12. Meningkatnya sistem tata kelola limbah dan sampah publik (<i>public</i>)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah dan sampah publik		
Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.		Sasaran 13. Meningkatnya keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.	- Persentase sistem pintar pemantauan pengelolaan saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab		
		Sasaran 14. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan limbah padat (SNI.16)	- Persentase pusat pembuangan limbah (kontainer) yang dilengkapi dengan telemetering (SNI 16.1)	Penyusunan kebijakan untuk pemilahan sampah dan daur ulang untuk sampah rumah tangga dan publik	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			-Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga (SNI 16.2) - Persentase jumlah total sampah di kota yang digunakan untuk menghasilkan energi (SNI 16.3) - Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota (SNI 16.4) - Persentase tempat sampah umum yang merupakan tempat sampah umum yang difungsikan dengan sensor (SNI 16.5) - Persentase limbah listrik dan elektronik kota yang didaur ulang (SNI 16.6)		
		Sasaran 15. Meningkatnya pengelolaan maupun pemantauan lingkungan dan perubahan iklim	- Persentase bangunan yang dibangun atau diperbaharui dalam 5 tahun terakhir sesuai		Urusan Penelitian dan Pengembangan, Urusan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		(SNI.8)	dengan prinsip-prinsip bangunan hijau (SNI 8.1) -Jumlah stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung (real-time) per kilometer persegi (km2) (SNI 8.1) - Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan (SNI 8.1)		Lingkungan Hidup
Tata Kelola Energi Ev3					
Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 16. Meningkatnya pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	- Persentase pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	Pemanfaatan potensi alam yang ada sebagai sumber energi alternatif, seperti Bendungan Gondang dan Waduk Tirtomarto	Urusan Penelitian dan Pengembangan, Urusan Lingkungan Hidup
Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya,		Sasaran 17. Meningkatnya Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat.	- Persentase pengembangan energi alternatif terbarukan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.		Sasaran 18. Meningkatkan pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan energi (SNI.7)	- Persentase energi listrik dan energi termal yang dihasilkan dari pengolahan air limbah, limbah padat dan pengolahan limbah cair lainnya serta sumber daya limbah panas lainnya, sebagai bagian dari total bauran energi kota untuk tahun Tertentu (SNI 7.1) - Energi listrik dan termal (GJ) yang dihasilkan dari pengolahan air limbah per kapita per tahun (SNI 7.2) - Energi listrik dan panas (GJ) dihasilkan dari limbah padat atau pengolahan limbah cair per kapita per tahun (SNI 7.3) - Persentase listrik kota yang diproduksi menggunakan sistem produksi listrik desentralisasi (SNI 7.4) - Kapasitas penyimpanan jaringan	Pemanfaatan teknologi sensor dan IoT dalam pemantauan konsumsi energi dan kondisi jaringan listrik	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Bidang Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			energi kota per total konsumsi energi kota (SNI 7.5) - Persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu (SNI 7.6) - Persentase penerangan jalan yang telah dipugar dan yang baru dipasang (SNI 7.7) - Persentase bangunan umum yang membutuhkan renovasi/perbaikan (SNI 7.8) - Persentase bangunan di kota dengan pengukur energi cerdas (SNI 7.9) - Jumlah stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar (SNI 7.10)		

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

Perumusan sasaran Smart City dijabarkan berdasarkan pilar dan sub pilar yang terdiri dari 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*smart governance*), pemasaran daerah (*smart branding*), perekonomian (*smart economy*), ekosistem pemukiman penduduk (*smart living*), lingkungan masyarakat (*smart society*), dan pemeliharaan lingkungan (*smart environment*). Perumusan sasaran *smart city* Kabupaten Karanganyar dijabarkan sebagaimana berikut:

Sasaran *smart city* Kabupaten Karanganyar dibuat berdasarkan keadaan atau kondisi dari Kabupaten Karanganyar, potensi yang ada, serta peluang dan tantangan yang saat ini maupun ke depan akan dihadapi oleh Kabupaten Karanganyar. Analisis sasaran *smart city* dilakukan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang harus dikerjakan atau direncanakan, seperti perumusan visi misi, pembuatan strategi, hingga program kerja. Oleh karena itu, tahapan analisis sasaran *smart city* menjadi penting karena akan menentukan perencanaan di tahap selanjutnya. Berikut adalah sasaran *smart city* Kabupaten Karanganyar yang dikelompokkan berdasarkan elemen atau dimensi dari *smart city*.

2 2. Sasaran Jangka Pendek Smart Governance

Sasaran dari *Smart Governance* Kabupaten Karanganyar adalah meningkatnya kapasitas dan kualitas pemerintahan desa, meningkatnya konektivitas dan aksesibilitas wilayah, meningkatnya pemerataan kualitas infrastruktur wilayah pedesaan, meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik, serta meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak.

Tabel 2. 2 Sasaran Smart Governance Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Pelayanan Publik (Public Service)	Sasaran 1. Meningkatnya Infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 3. Mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 4. Meningkatnya pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 5. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 6. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 7. Meningkatnya layanan pemerintahan yang baik (SNI.10)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 8. Meningkatnya layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka. (SNI.18)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 9. Meningkatnya layanan telekomunikasi Kabupaten Karanganyar (SNI.5)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Manajemen Birokrasi yang Efisien (Bureaucracy)	Sasaran 10. Meningkat nya pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta pelayanan yang berkualitas (Sasaran 5.2.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 11. Meningkatnya tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (<i>fairness</i>), bertanggung-jawab (<i>accountability</i>) dan keterbukaan (<i>transparency</i>).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 12. Meningkatnya tata kelola perencanaan kota (SNI.21)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Efisien Kebijakan Publik (public Policy)	Sasaran 13. Meningkat nya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak (Sasaran 5.1.5.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 14. Meningkatnya pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 15. Meningkatnya Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 16. Meningkatnya tata kelola perencanaan kota (SNI.21)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.3 Sasaran Jangka Pendek Smart Branding

Sasaran *Smart Branding* Kabupaten Karanganyar adalah terwujudnya *smart tourism branding* yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing, meningkatkan produktivitas di bidang pertanian dan pariwisata, meningkatkan kemampuan ekonomi desa, meningkatkan infrastruktur sosial budaya yang representatif serta meningkatkan nilai luhur budaya lokal dalam perilaku sosial, budaya kerja, pengembangan karya seni, dan pengelolaan warisan budaya Kabupaten Karanganyar. Sektor pariwisata Kabupaten Karanganyar merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan. Geliat wisata di Kabupaten Karanganyar sudah sejak lama terjadi, namun belum optimal dalam pengembangannya dari seluruh pemangku kepentingan.

Perlahan, pemerintah Kabupaten Karanganyar mulai fokus mengelola pariwisata yang ada. Pengembangan kegiatan pariwisata dilakukan secara terpadu sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengetahui waktu-waktu yang tepat untuk berwisata ke Kabupaten Karanganyar. *Smart promotion* dengan memanfaatkan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu cara mempromosikan pariwisata di Kabupaten Karanganyar yang dikemas dalam *smart tourism branding*.

Tabel 2. 3 Sasaran Smart Branding Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Tourism Branding	Sasaran 1. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah (Sasaran 1.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB (Sasaran 2.1.2.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 3. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 4. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 5. Meningkatnya pelestarian dan pengelolaan kebudayaan (Sasaran 5.1.2.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 6. Meningkatnya daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 7. Meningkatnya pengembangan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (<i>destination</i>).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 8. Meningkatnya infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (<i>amenities</i>) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/bedding & breakfast (B&B), restoran, dan lain-lain.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 9. Meningkatnya budaya yang ramah kepada pengunjung (<i>hospitality</i>) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	tour-guide dan lain-lain.	
	Sasaran 10. Meningkatnya persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 11. Meningkatnya Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya dan Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan (SNI.14)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Business Branding	Sasaran 12. Membangun platform platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 13. Meningkatnya ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 14. Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
City Appearance Branding	Sasaran 15. Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 16. Membangun batas wilayah (<i>edge</i>), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	pengunjung (<i>landmark</i>), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (<i>signage</i>), struktur jalan yang teratur (<i>path</i>), dan titik simpul kota (<i>node</i>) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain. (SNI.17.b)	

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.4. Sasaran Jangka Pendek Smart Economy

Sasaran dari dimensi *Smart Economy* Kabupaten Karanganyar adalah Industri berdaya saing dengan meningkatkan produktivitas di bidang pertanian dan pariwisata, meningkatkan pelaku wirausaha dan UKM, meningkatkan swasembada untuk ketahanan pangan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi desa. Selain itu, sasaran dari *Smart Economy* Kabupaten Karanganyar adalah meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak melalui persentase pertumbuhan perempuan berpenghasilan (partisipasi ekonomi), meningkatkan kemampuan ekonomi desa melalui Jumlah BUMDes yang berkembang

persentase penurunan tingkat pengangguran di desa, dan meningkatkan kesejahteraan sosial Kabupaten Karanganyar. Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian masyarakat jika dikembangkan bersama sektor perdagangan besar yang telah lama menjadi sektor unggulan Kabupaten Karanganyar. Penyediaan platform serta pengelolaan platform untuk wadah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi perhatian khusus pemerintah Kabupaten Karanganyar. Ke depan, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan menjadi penguat kapasitas ekonomi dan keuangan daerah.

Tabel 2. 4 Sasaran Smart Economy Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Industri Berdaya Saing (Industry)	Sasaran 1 Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah (Sasaran 1.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya nilai	RPJMD Kabupaten

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	investasi daerah (Sasaran 2.1.5.)	Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 3. Meningkat nya produktivitas sektor pertanian, dan perikanan (Sasaran 2.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 4. Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan (Sasaran 2.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 5. Meningkatnya produktivitas sektor indsutri pengolahan (Sasaran 2.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 6. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 7. Meningkatnya ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan <i>financial literacy</i> masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan <i>less-cash society</i> .	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 8. Meningkatnya daya saing industri daerah pada <i>leading sector</i> industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, <i>packaging</i> dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya pasar produk daerah).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 9. Meningkatnya pertanian perkotaan/lokal dan ketangguhan pangan (SNI.20)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 10. Meningkat nya tingkat partisi pasi angkatan kerja (TPAK) (Sasaran 2.1.6.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
Kesejahteraan Rakyat (Welfare)		

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 11. Meningkatkan kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak (Sasaran 5.1.5.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 12. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 13. Meningkatnya kesejahteraan sosial (Sasaran 5.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 14. Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (<i>income</i>)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 15. Meningkatnya Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (<i>employment</i>)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 16. Meningkatnya Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (<i>empowerment</i>).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 17. Meningkatnya tingkat ekonomi masyarakat (SNI.5)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Transaksi Keuangan (Transaction)	Sasaran 18. Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i>	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 19. Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 20. Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 21. Meningkatnya tingkat pendapatan daerah	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	(SNI.9)	

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.5. Sasaran Jangka Pendek Smart Living

Sasaran *Smart Living* Kabupaten Karanganyar mengacu pada tiga aspek sasaran smart living, yakni mewujudkan harmonisasi tata ruang wilayah (*harmony*), prasarana kesehatan (*health*), dan menjamin ketersediaan sarana transportasi (*mobility*). Sasaran *Smart Living* tersebut diantaranya yaitu Meningkatnya Lingkungan Permukiman dan Fasilitas Publik Yang Manusiawi, Berkeadilan dan Berwawasan Lingkungan Hidup Sehat (1), Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan daya saing (2), Meningkatnya akses, kualitas layanan kesehatan dan perilaku hidup sehat masyarakat (3), Meningkatnya konduktivitas desa melalui Persentase Peningkatan Desa yang memenuhi kriteria Desa Sehat (4), Meningkatnya Konektivitas dan aksesibilitas wilayah (5) dan Meningkatnya pemerataan kualitas Infrastruktur Wilayah Perdesaan melalui Persentase infrastruktur desa dalam kondisi baik (jalan, jembatan, irigasi, jaringan IT) (6).

Tabel 2. 5 Sasaran Smart Living Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Harmonisasi Tata Ruang (Harmony)	Sasaran 1. Meningkatnya permukiman yang tertata (Sasaran 1.1.2.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3.)	
	Sasaran 3. Meningkatnya lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 4. Meningkatnya lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan permukiman (<i>residential</i>), lingkungan pusat	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	kegiatan bisnis (<i>commercial</i>) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (<i>recreational</i>).	
	Sasaran 5. Meningkatnya persentase rumah tangga dengan pengukur energi dan air pintar (SNI.12)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Prasarana Kesehatan (Health)	Sasaran 6. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah (Sasaran 1.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 7. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 8. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (Sasaran 3.1.2.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 9. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 10. Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat (SNI.11)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 11. Meningkatnya akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (<i>food</i>), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (<i>healthcare</i>), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (<i>sport</i>).	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
Ketersediaan Sarana Transportasi (Mobility)	Sasaran 12. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah (Sasaran 1.1.4.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 13. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas (Sasaran 1.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 14. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 15. Meningkatnya ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (<i>mobility</i>) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 16. Meningkatnya layanan transportasi masyarakat (SNI.19)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.6. Sasaran Jangka Pendek Smart Society

Sasaran *Smart Society* Kabupaten Karanganyar terdiri dari tiga indikator, yakni mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*community*), mewujudkan keamanan masyarakat (*security*), dan membangun ekosistem belajar yang efisien (*learning*). Sasaran *Smart Society* Kabupaten Karanganyar diantaranya yaitu: Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga (1); Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan (2); Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan daya saing (3); Meningkatnya kesiagaan daerah terhadap resiko bencana (4); Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman (5); Meningkatnya konduktivitas desa (6); dan Meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak (7).

Tabel 2. 6 Sasaran Smart Society Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Interaksi Masyarakat yang Efisien (Community)	Sasaran 1. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya prestasi pemuda dan olah raga (Sasaran 5.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 3. Meningkatnya ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan <i>digital literacy</i> yang tinggi	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 4. Meningkatnya interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 5. Meningkatnya pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 6. Meningkatnya fasilitas dan layanan bagi masyarakat khususnya yang berkebutuhan khusus (SNI.13)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Ekosistem Belajar yang Efisien (Learning)	Sasaran 7. Meningkatnya kualitas pendidikan (Sasaran 3.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 8. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik (Sasaran 1.1.3.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 9. Meningkatnya ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang <i>disable</i> .	
	Sasaran 10. Mewujudkan platform edukasi bagi masyarakat misalnya <i>smart school, smart campus, smart pesantren, smart training program</i> dan lain-lain.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 11. Meningkatnya layanan pendidikan bagi masyarakat (SNI.6)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 12. Meningkatnya jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book serta persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif (SNI.17a)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Sistem Keamanan Masyarakat (Security)	Sasaran 13. Meningkatnya mitigasi dan penanganan bencana (Sasaran 1.1.5.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 14. Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman (Sasaran 5.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 15. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 16. Meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak (Sasaran 5.1.5.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 17. Mewujudkan sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau <i>Internet of Thing (IoT)</i> .	
	Sasaran 18. Meningkatnya layanan keamanan dan keselamatan masyarakat melalui persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital (SNI.15)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.7. Sasaran Jangka Pendek Smart Environment

Sasaran *smart environment* Kabupaten Karanganyar terdiri dari tiga indikator, yakni mengembangkan program proteksi lingkungan (*protection*), mengembangkan tata kelola sampah dan limbah (*waste*), dan mengembangkan tata kelola energi yang berkelanjutan (*energy*). Sasaran *smart environment* Kabupaten Karanganyar diantaranya yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan daya saing melalui peningkatan persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, meningkatnya pemerataan kualitas infrastruktur wilayah perdesaan melalui peningkatan persentase infrastruktur desa dalam kondisi baik (jalan, jembatan, irigasi, jaringan IT), meningkatnya pengelolaan air limbah, limbah padat, lingkungan dan perubahan iklim, serta meningkatnya pengelolaan energi.

Tabel 2. 7 Sasaran Smart Environment Kabupaten Karanganyar

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
Program Proteksi Lingkungan (Protection)	Sasaran 1. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup (Sasaran 1.1.6.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023
	Sasaran 2. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa (Sasaran 4.1.1.)	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	Sasaran 3. Mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 4. Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing (IoT)</i> .	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 5. Meningkatnya ruang terbuka hijau	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 6. Meningkatnya restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 7. Meningkatnya pengendalian polusi udara	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 8. Meningkatnya penyediaan, pengelolaan dan pemantauan air (SNI.23)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 9. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan air limbah (SNI.22)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Tata Kelola Sampah dan Limbah	Sasaran 10. Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (<i>household</i>)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 11. Meningkatnya sistem tata kelola limbah industri (<i>industrial</i>)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 12. Meningkatnya sistem tata kelola limba dan sampah publik (<i>public</i>)	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 13. Meningkatnya keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City

Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Dasar Pemikiran
	genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.	
	Sasaran 14. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan limbah padat (SNI.16)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
	Sasaran 15. Meningkatnya pengelolaan maupun pemantauan lingkungan dan perubahan iklim (SNI.8)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019
Tata Kelola Energy	Sasaran 16. Meningkatnya pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 17. Meningkatnya Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (<i>environmentally friendly</i>) dan berkelanjutan (<i>sustainable</i>) serta terjangkau bagi masyarakat.	Untuk Memenuhi Sasaran Smart City
	Sasaran 18. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan energi (SNI.7)	Untuk Memenuhi Indikator Kota Cerdas SNI 47122:2019

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

BAB III PROFIL QUICKWINS SMART CITY DAERAH

3.1 Quickwins Smart Governance (G)

Tabel 3. 1 Profil Inovasi Quickwins Smart Governance Kabupaten Karanganyar

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)	
Sub-Dimensi	G1. Layanan Administrasi dan Pelayanan Publik
1. Nama Singkat Inovasi	PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)
2. Penjelasan singkat	Inovasi Paklay Komplit adalah perubahan pelayanan paket Adminduk dari offline menjadi online. Pelayanan yang awalnya datang langsung ke Disdukcapil diubah menjadi online sehingga bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Inovasi ini menjadikan Desa/Kelurahan dan Kecamatan sebagai pusat layanan paket Adminduk. Semua dokumen Adminduk bisa dicetak di rumah kecuali KTP dan KIA. Sebelum ada inovasi Paklay Komplit pemohon datang langsung ke Disdukcapil. Setelah ada inovasi Paklay Komplit pelayanan melalui online. Dalam menghadapi masa pandemi pelayanan online sangat sesuai dengan tatanan era baru. Berjubelnya antrian yang berpotensi terhadap penyebaran covid 19 dapat dicegah dengan layanan online Paklay Komplit. Layanan paket Adminduk online tersebut difasilitasi melalui media website aplikasi Paklay Komplit dengan alamat website : https://paklay-komplit.disdukcapil.karanganyarkab.go.id. Setelah dokumen jadi akan dikirim ke alamat pemohon melalui pos. Keunggulan dari inovasi Paklay Komplit yaitu : - Bisa diakses dimanapun dan kapanpun. - Semua layanan paket Adminduk ada didalam aplikasi Paklay Komplit. - Tidak ada antrian berjubel dan tidak ada kerumunan sehingga mencegah penyebaran covid 19. - Sudah terbentuk admin Paklay Komplit di Desa/Kelurahan dan Kecamatan yang bertugas melayani pendaftaran online paket Adminduk. Bagi yang tidak memiliki printer, maka dapat datang ke Desa/ Kelurahan.

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)	
	e. Pemohon dan admin Desa/Kelurahan/Kecamatan bisa cetak mandiri dokumennya setelah mendapat persetujuan Disdukcapil. f. Berkas pendaftaran yang dikirim pemohon tersimpan secara digital.
3. Status Saat Ini	Persentase 98 % memakai paklay karena sudah berKTP-el, 2 % offline rekam KTP-el url = https://paklay-komplit.disdukcapil.karanganyarkab.go.id
4. Manfaat dari inovasi	Semua kelompok masyarakat di Kabupaten Karanganyar mendapatkan manfaat dari inovasi Paklay Komplit. Sebelum ada inovasi Paklay Komplit semua pendaftaran pelayanan paket Adminduk hanya dilayani di Disdukcapil. Setelah ada inovasi Paklay Komplit pelayanan pendaftaran paket Adminduk bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Dokumen bisa dicetak mandiri setelah disetujui Disdukcapil. Jumlah antrian yang berkurang drastis, dimana yang antri hanya untuk rekam KTP-el. Sehingga, diperlukan literasi digital.
5. Keunikan / kreativitas	Inovasi ini bersifat unik karena langsung menjawab permasalahan yang dirasakan masyarakat dan inovatif dengan cara-cara yang baru dapat mempercepat dan mempermudah proses penyelesaian dokumen, secara khusus pelayanan paket Adminduk yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke Disdukcapil. Inovasi ini mendekatkan pelayanan dengan menjadikan Desa/Kelurahan dan Kecamatan sebagai pusat layanan paket Adminduk. Pemohon atau admin Desa/Kelurahan dan Kecamatan bisa mencetak mandiri dokumennya setelah disetujui Disdukcapil. Kecepatan dan kemudahan pelayanan sebagai upaya meminimalisir adanya calo dan pungli. Harus ada upaya dari penyedia layanan bahwa yang menjadi pemohon merupakan dirinya sendiri. Dilengkapi dengan surat pernyataan bahwa layanan ini tidak boleh ada pemungutan biaya. Pengurusan secara online pada era tatanan baru untuk menghindari kerumunan dan mencegah penyebaran covid 19. Nilai tambah inovasi ini adalah efisiensi waktu dan efektifitas pelayanan. Inovasi ini memberikan solusi dimana sebelumnya

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)	
	pengurusan dokumen paket Adminduk terpusat di Disdukcapil sekarang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Inovasi ini mendekatkan layanan dengan menjadikan Desa/Kelurahan dan Kecamatan sebagai pusat layanan paket Adminduk. Dokumen bisa dikirim lewat Pos.
6. Kemitraan	Camat, Kepala Desa/Lurah dan admin Paklay Komplit Desa/Kelurahan dan Kecamatan. - Disdukcapil sudah memiliki kurang lebih 30 kerjasama resmi dengan berbagai OPD dan PT. POS
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi ini sudah direplikasi baik sebagian atau seluruhnya di beberapa daerah di Jawa Tengah. Adanya kunjungan studi banding dari berbagai Kabupaten diantaranya Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Kudus, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Sragen. Mereka belajar bagaimana program inovasi ini dilaksanakan, sarana dan prasarana yang apa saja dibutuhkan, kendala apa saja yang dihadapi dan cara menyelesaikannya. Kondisi masing-masing daerah yang berbeda memungkinkan inovasi Paklay Komplit ini akan disesuaikan dengan kebutuhan mereka di daerahnya. Hal ini yang akan memunculkan lahirnya inovasi baru sesuai dengan karakteristik daerahnya. Hal-hal yang dapat direplikasi dari inovasi ini diantaranya adalah kesiapan masing-masing Bidang untuk berkomitmen memberikan pelayanan Adminduk yang terintegrasi dan pelayanan paket Adminduk sampai ke Desa/Kelurahan dan Kecamatan. Sekali mendaftar beberapa dokumen kependudukan terkirim sekaligus melalui pos. Mekanisme layanan, kinerja tim, komunikasi, koordinasi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan juga akan menentukan keberhasilan suatu replikasi program inovasi. Kontrak-kontrak layanan kerjasama dengan pihak ketiga harus diperhatikan. Serta ada kesepakatan bahwa tidak boleh ada

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)	
	penyalahgunaan data dan data bukan milik pihak ketiga,
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dalam strategi regulasi, sudah ada Perda Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Perbup Nomor 23 Tahun 2020 tentang Paket Layanan Komplit (Paklay Online Adminduk) Kabupaten Karanganyar serta Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 470/236 Tahun 2021 tentang Penetapan Admin Paklay Komplit Desa/Kelurahan dan Kecamatan se Kabupaten Karanganyar. Sedangkan strategi sosial, keberlanjutan dari inovasi Paklay Komplit sampai saat ini masih berlangsung dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Bupati, Kepala Perangkat Daerah, Camat, Kepala Desa/Lurah menyambut baik hadirnya inovasi ini. Kepala Perangkat Daerah, Camat, Kepala Desa/Lurah ikut membantu mensosialisasikan inovasi ini kepada masyarakat. Bahkan di Desa/Kelurahan dan Kecamatan secara khusus sudah ditugaskan 1 (satu) orang menjadi admin Paklay Komplit yang bertugas melayani pendaftaran paket Adminduk online. Strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia internal Disdukcapil dengan cara pelatihan penggunaan media online dan pemahaman SOP serta koordinasi eksternal dengan Camat dan Kepala Desa/Lurah dengan cara mendatangi mereka untuk menyakinkan mereka dan mendorong masyarakat mengikuti inovasi ini dan melalui sosialisasi pelatihan tatacara menggunakan layanan online aplikasi Paklay Komplit. Diperlukan pula strategi manajemen perubahan. Bahwa setiap ada keputusan perubahan terdapat dokumen resminya. Misalnya; perubahan kebijakan, SOP, sistem.

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)	
9. Sumber daya yang digunakan	Inovasi Paklay Komplit menggunakan sumber daya sebagai berikut: 1. Sumber Daya Manusia (Birokrasi) Sumber daya manusia sejumlah 25 (dua puluh lima) orang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kabid, Kasi dan Operator Bidang. - Sumber Daya Manusia (Masyarakat) Diberikan sosialisasi sesuai dengan pendidikan, kondisi sosialnya 2. Sumber Daya Peralatan Sumber daya peralatan sampai saat ini dalam kondisi baik dan siap digunakan, terdiri dari komputer PC, laptop, printer, blanko KTP, tinta printer dan kertas HVS. Layanan online melalui aplikasi Paklay Komplit. 3. Sumber Daya Keuangan Sumber daya keuangan sebesar Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) dari APBD Kabupaten Karanganyar. Langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk menggerakkan seluruh sumber daya : (1) Sosialisasi dan koordinasi lintas bidang untuk menyatukan sumber daya manusia internal dan eksternal (2) Sumber daya peralatan dan keuangan dipenuhi dengan mengusulkan perencanaan dalam renja OPD dan memberikan penjelasan yang logis dan berorientasi capaian kinerja pada TAPD (3) dukungan masyarakat dibangun melalui sosialisasi program yang dilakukan secara online maupun cetak. Sampai saat ini sumber daya yang tersedia masih berlangsung dengan baik dengan adanya pelatihan sumber daya manusia. Dukungan sumber daya manusia, keuangan, peralatan masih berlanjut hingga sekarang. - Manajemen Perubahan Infrastruktur: - Terdapat Aplikasi Paklay Komplit - Terdapat Infrastruktur Jaringan FO - Terdapat Wifi - Terdapat Ruang Server dan Backup - Belum terdapat <i>Data Recovery Center</i> (DRC) Suprastruktur: - Terdapat pihak ketiga untuk operasional Aplikasi Paklay - Pihak ketiga harus bertanggung jawab atas keamanan dan data, serta terlihat dalam kontrak.
10. Analisa Risiko	Dampak inovasi sebagai berikut: a. Naiknya capaian pelayanan paket dokumen kependudukan melalui online dan menurunnya antrian pendaftaran

PAKET LAYANAN KOMPLIT (PAKLAY ONLINE ADMINDUK)

	langsung di Disdukcapil. b. Masyarakat memberikan respon positif terhadap inovasi Paklay Komplit. c. Bertambahnya masyarakat yang mengurus sendiri dokumen kependudukan sehingga meminimalisir calo dan pungli. d. Pelayanan dokumen kependudukan menjadi lebih dinamis dan kreatif. e. Lebih efisien masyarakat tdk perlu datang ke Disdukcapil, kecuali rekam KTP el
--	--

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.2 Quickwins Smart Branding (B)

Tabel 3. 2 Profil Inovasi Quickwins Smart Branding Kabupaten Karanganyar

SIDENOKK	
Sub-Dimensi	B1. Pariwisata
1. Nama Singkat Inovasi	SIDENOKK
2. Penjelasan singkat	Selama ini DISPARPORA masih menggunakan cara manual dalam pengumpulan data, baik bidang pariwisata, pemuda dan olahraga. Dan dalam pengelolaan data masih terpisah antara satu bidang dengan lainnya sehingga sering terjadi ketidaksinkronan data dan kesulitan dalam pencarian data di tahun sebelumnya. Padahal data-data tersebut dapat membantu pimpinan/pengambil kebijakan dalam menyusun rencana kegiatan dan mengambil sebuah keputusan dalam rangka pencapaian rencana strategisnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penyusunan data yang baik dalam sebuah database (basis data) dengan memanfaatkan teknologi informasi. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menerapkan inovasi “Sistem Informasi Data Elektronik Olahraga Kepemudaan dan Kepariwisata” yang disingkat SIDENOKK sehingga publik dapat mengakses layanan informasi bidang pariwisata, pemuda dan olahraga secara online dan realtime. Website sudah ada sejak tahun 2020, sudah terdapat database dan interaksi. Disisi lain, terdapat tambahan fitur tambahan Wisata Virtual. Fitur ini menjadi salah satu solusi atau alternatif saat obyek wisata tutup karena pandemi Covid-19. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menghabiskan waktu diakhir pekan ini adalah dengan berwisata secara virtual. Dengan adanya Wisata Virtual kita dapat menjelajahi obyek wisata secara virtual hanya dengan menyiapkan ponsel atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet, kita sudah bisa menikmati sejumlah obyek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar. Namun dari kedua fitur (database dan wisata virtual) diatas, Sebenarnya menjadi pendukung dari website utama untuk pelayanan kepariwisataan yaitu Pesona Karanganyar yang akan menjadi portal Utama dalam tahap pengembangan selanjutnya. - Keterkaitan dengan industri kreatif belum ada. Pengunjung wisata virtual Karanganyar harus dapat berbelanja produk kreatif karanganyar seperti kuliner,

SIDENOKK	
	dan lainnya melalui situs yang sudah disiapkan. *tambahan (untuk pemulihan ekonomi di bidang pariwisata) - Meningkatkan pendapatan dari pemandu wisata virtual - Membuka peluang bagi komunitas wisata/ Pokdarwis untuk membuat wisata virtual sesuai versi masing-masing - Sudah terdapat lomba video potensi wisata desa yang akan difestivalkan - Harus memiliki BLU, sehingga terdapat pemasukan dari penyewaan gedung kesenian, tempat berkumpul, tempat pertunjukan seni, dll. Koordinasikan dengan Dinas Pendapatan Daerah. - Tanggapan Baperlitbangda: Asset Pemkab dikelola oleh BKD. Serta sudah ada BUMD. - Harus mendigitalisasi semua budaya yang ditautkan pada website pariwisata. - Dindikbud: potensi-potensi budaya belum digitalisasi tapi sudah didata. Nanti akan ada portal budaya, sehingga perlu diintegrasikan untuk masuk pada website pariwisata budaya. - Tambahkan Desa Wisata (DEWI) yang ditautkan pada website Disparpora sebagai wisata desa.
3. Status Saat Ini	Implementasi Inovasi sedang berlangsung Persentase Penyelesaian : 50% Keterangan URL : Utama : https://pesonakaranganyar.org/ (dalam rencana Pengembangan Tahun 2022) SIDENOKK : https://sidenokk.pesonakaranganyar.org/ (sidenokk.karanganyarkab.go.id) wisata virtual : https://sidenokk.pesonakaranganyar.org/wisata-virtual
4. Manfaat dari inovasi	1. Meningkatkan citra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai penyedia data berkualitas dalam meningkatkan pelayanan publik kepariwisataan dan ekonomi kreatif. 2. Tersedianya sarana/media untuk mengakses data dan informasi bidang Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga dengan mudah dan realtime. 3. Tersedianya fitur Wisata Virtual sebagai salah satu alternatif berwisata di masa pandemi Covid-19 baik wisata alam, wisata budaya, wisata desa dan wisata buatan di Kabupaten Karanganyar.

SIDENOKK	
5. Keunikan / kreativitas	Dalam inovasi ini selalu mengedepankan teknologi informasi sebagai dasar pengembangannya. Sehingga kedepan diharapkan dengan adanya inovasi ini dapat mendukung adanya Smart City di Kabupaten Karanganyar.
6. Kemitraan	1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Karanganyar, 2. Pelaku Usaha Pariwisata (Daya tarik wisata, hotel, restoran, homestay, desa wisata, dll) untuk selalu mengupdate informasi (Masih dalam pengembangan) 3. masyarakat Umum (Melakukan usulan/masukkan) 4. Pokdarwis 5. Pihak Ketiga pengelola SIDENOKK (Perjanjian tentang Data dan Keamanan harus berbunyi dalam kontrak kerjasama) Kemitraan: BKD, BUMD, Disdikbud, DPMPTSP
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	SIDENOKK dapat diadaptasi dalam konteks apapun dalam pengelolaan data baik dari sisi pengumpulan dan maupun pengolahan data sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi. Yang perlu disesuaikan adalah kebutuhan database dan fungsionalitas konten yang ada pada aplikasi.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Inovasi SIDENOKK sampai saat ini masih berjalan dan semakin berkembang karena didukung dengan komitmen Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk memberikan anggaran setiap tahunnya. Selain itu, SIDENOKK akan terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur sebagai pelengkap untuk website Utama Pesona Karanganyar dan Melakukan literasi digital kepada Lembaga/komunitas binaan dan masyarakat guna mengakses website sebagai pusat data dan informasi kegiatan/pendataan bidang pariwisata pemuda dan olahraga. - Pesona Karanganyar dalam bentuk aplikasi SIDENOKK harus ditetapkan dalam SK Bupati. (baru melalui SK Kepala Dinas) - Sudah terdapat Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif yang di dalamnya mengatur destinasi wisata - Sudah terdapat Perda Nomor 6 Tahun 2016-2026 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Karanganyar

SIDENOKK	
9. Sumber daya yang digunakan	1. Pendanaan 2. SDM yang menguasai teknologi informasi Menyesuaikan dengan Paklay
10. Analisa Risiko	1. Jaringan internet 2. Keamanan data 3. Server 4. Kelembagaan (Koordinasi dengan berbagai pihak), risiko terkait kemitraan. Sehingga penguatannya melalui kebijakan

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.3 Quickwins Smart Economy (Ec)

Tabel 3. 3 Profil Inovasi Quickwins Smart Economy Kabupaten Karanganyar

SiPP Pakde	
Sub-Dimensi	Ec3. Transaksi Keuangan
1. Nama Singkat Inovasi	SiPP Pakde (Situs Portal Pelayanan Pajak Daerah)
2. Penjelasan singkat	Aplikasi untuk mempermudah dalam pelayanan pajak daerah di Kabupaten Karanganyar. - Untuk meningkatkan pendapatan daerah dan transparansi - Mempermudah dalam pelayanannya - Mempermudah masyarakat untuk mengelola informasi dan melihat kewajiban pembayarannya
3. Status Saat Ini	Aktif Link url: pendapatan.karanganyarkab.go.id
4. Manfaat dari inovasi	Untuk memberikan kemudahan dan peningkatan dalam pelayanan pajak daerah di kabupaten karanganyar untuk petugas pemungut dan masyarakat pada umumnya. - Petugas pemungut hanya memberikan surat saja dan masyarakat akan membayar langsung ke bank - Petugas jemput bola pembayaran pajak ke masyarakat dengan dititipkan kepada petugas - Harusnya dilengkapi dengan <i>Electronic Data Capture (EDC)</i>, sehingga transparan, cepat dan akurat. Mengurangi pembayaran tunai dan kebocoran dana - Percontohan: Sudah bekerjasama dengan bank daerah dan BPD dengan menitipkan uang di bank. Lalu ketika ada pembayaran/ transaksi maka saldo akan terpotong otomatis. Serta memperoleh profit dari setiap transaksi. - BKD: sudah terdapat pembayaran PBB melalui DPH Online. - Perlu literasi digital kepada masyarakat terkait kemudahan pembayaran pajak secara online (PBB sudah bisa melalui tokopedia)
5. Keunikan / kreativitas	Wajib pajak bisa tahu berapa kewajibannya dan langsung bisa membayar secara mandiri

SiPP Pakde	
6. Kemitraan	Sektor usaha dan elemen masyarakat - Sudah bekerjasama dengan Bank Jateng dan marketplace lainnya untuk PBB yaitu di Tokopedia
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dengan mengenalkan aplikasi SiPP Pakde di masyarakat (literasi digital). - Para petugas dilengkapi dengan sistem pembayaran (dengan menggesek kartu debit/ kartu kredit/ membayar tunai dan dicetak kwitansinya)
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dengan menjalin komunikasi yang baik dan mensosialisasikan aplikasi tersebut ke wajib pajak dan masyarakat - Dilengkapi dengan kebijakan terkait
9. Sumber daya yang digunakan	Tenaga ahli (dari pihak ketiga); - Outsourcing petugas penagih Lainnya menyesuaikan Paklay
10. Analisa Risiko	Belum semua masyarakat mampu menikmati perkembangan yang ada (literasi digital). - Diperlukan konsep literasi digital

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3. 4 Quickwins Smart Living (Lv)

Tabel 3. 4 Profil Inovasi Quickwins Smart Living Kabupaten Karanganyar

OJEK ASI	
Sub-Dimensi	Lv2. Pelayanan Kesehatan
1. Nama Singkat Inovasi	Ojek ASI
2. Penjelasan singkat	Program ini inovatif karena menggunakan metode yang sederhana, aman, mudah dan murah. Sederhana (sarana yang dipakai hanya berupa sepeda motor yang dimiliki hampir setiap orang. Aman (ASI yang dikirimkan dijamin kualitas dan keamanannya, karena dapat dilacak selama proses pengantaran melalui aplikasi pada handphone berbasis android). Mudah (Cukup menggunakan handphone berbasis android). Murah (Menggunakan aplikasi gratis dari google play).
3. Status Saat Ini	b. Saat ini masih diterapkan di UPT Puskesmas Kebakkramat I
4. Manfaat dari inovasi	1. Memberikan fasilitas bagi ibu menyusui yang bekerja agar tetap dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan 2. Meningkatkan Angka Capaian ASI Eksklusif
5. Keunikan / kreativitas	Inovasi Ojek ASI dapat digambarkan seperti Go Send pada aplikasi Gojek. Ojek ASI akan menjemput dan mengantarkan ASI dari Ibu menyusui yang sedang bekerja untuk diberikan kepada bayinya yang berada di rumah. Petugas Ojek ASI adalah mereka yang sudah diberikan pelatihan tentang cara perlakuan ASIP (ASI Perah) dan dilengkapi peralatan yang memadai, sehingga kualitas ASIP tetap terjaga.
6. Kemitraan	Kader Kepo Asiek (kader kesehatan) sejumlah 4 orang di 5 Desa wilayah Pusk Kebakkramat I serta petugas ojek ASI sebanyak 3 orang
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi ini sangat cocok diterapkan di daerah lain
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dukungan pendanaan serta penguatan Sumber Daya Manusia yang ada
9. Sumber daya yang digunakan	Dana dan SDM, serta regulasi

OJEK ASI	
10. Analisa Risiko	Dengan adanya inovasi ini diharapkan masyarakat khususnya ibu menyusui akan arti pentingnya ASI Eksklusif bagi pertumbuhan bayi

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.5 Quickwins Smart Society (S)

Tabel 3. 5 Profil Inovasi Quickwins Smart Society Kabupaten Karanganyar

Gerakan Ijo Royo-royo	
Sub-Dimensi	Sc1. Interaksi Masyarakat yang Efisien
1. Nama Singkat Inovasi	Taman Kota (RTH fokus pada Taman) - Lokasi: Taman Pancasila, Alun-Alun Karanganyar - Fasilitas: sudah terdapat Wifi, lampu penerangan, fasilitas olahraga, <i>difabel ways</i>
2. Penjelasan singkat	Gerakan Ijo Royo-royo untuk meningkatkan jumlah RTH di Kab.Karanganyar; Pembuatan RTH yang dapat digunakan menjadi ruang publik dengan sarana memadai, ramah anak dan lingkungan, terdapat fasilitas free WiFi dan mudah terjangkau sarana transportasi.
3. Status Saat Ini	Telah rutin dilakukan kegiatan Gerakan Ijo royo2 (tahun 2021 masuk tahun ke-7); Sudah terdapat RTH untuk ruang publik yang terjangkau sarana transportasi. Terdapat 2 lokasi yang sudah optimal. Hal yang akan dikembangkan: Peta lokasi RTH Taman akan diberikan
4. Manfaat dari inovasi	Kab.Karanganyar semakin luas area RTH; Warga masyarakat lebih mudah memperoleh sarana hiburan di luar rumah yang murah dan nyaman.
5. Keunikan / kreativitas	"Jumenengan"/Hari pelantikan dengan ditandai Gerakan Ijo Royo-royo (implementasinya sedekah untuk bumi dengan menanam terus agar buminya menjadi berkah). Hutan kota yang nyaman untuk berinteraksi dengan dunia maya dan dunia nyata, nyaman untuk anak-anak dan bersih untuk berolahraga.
6. Kemitraan	1. DPUPR (pengelolaan taman kota); 2. OISCA, Komunitas Pecinta Alam dan Gunung Lawu (penanaman) 3. PTN/PTS (MoU pengelolaan lingkungan melalui KKN mahasiswa) 4. Dispora

Gerakan Ijo Royo-royo	
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Ke depan diharapkan untuk pengelolaan RTH dan tata kelola lingkungan dapat lebih bagus pengembangannya karena melihat sekarang makin banyak masyarakat kota besar mencari daerah asri, sejuk, bersih dan hijau. Dengan perubahan Tata Ruang Kota dan Wilayah RTRW akan lebih mampu menata RTH di Kab.Karanganyar. - Harusnya dilengkapi dengan alat pengukur polusi udara
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Lebih meningkatkan kualitas kinerja pengelolaan lingkungan dengan menggandeng stakeholder, seperti pengusaha dan perbankan untuk mengarahkan CSR nya ke pengelolaan RTH; - Penanganan masalah lingkungan harus dikerjakan secara berkelanjutan tidak hanya pemerintah tetapi juga harus melibatkan Dunia Usaha, Akademisi, kelompok masyarakat dan pers (pentahelix). Kecenderungan sekarang bahwa wisata alam lebih disukai. - Sudah terdapat Perda Nomor 16 Tahun 2010 tentang Tata Kelola Sampah - Sudah terdapat Perbup Nomor 9 Tahun 2012 tentang RTH
9. Sumber daya yang digunakan	1. Komitmen pemimpin Pemerintah Daerah; 2. SDM yang bersemangat kinerja tinggi; 3. Koordinasi yang mantap antar perangkat daerah; 4. Dukungan anggaran. 5. Masyarakat 6. Infrastruktur (Wifi, Olahraga, difabel) 7. Teknologi (pendeteksi polusi)
10. Analisa Risiko	Kota yang bersih, sejuk, rapi, indah dan aman akan terwujud dengan melibatkan berbagai pihak. (Pentahelix adalah kunci untuk mewujudkan itu) - Diharapkan masyarakat akan merasakan fasilitas yang nyaman untuk berinteraksi

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3. 6 Quickwins Smart Environment (Ev)

Tabel 3. 6 Profil Inovasi Quickwins Smart Environment Kabupaten Karanganyar

Tata Kelola Sampah	
Sub-Dimensi	Ev2. Tata Kelola Sampah

Tata Kelola Sampah	
1. Nama Singkat Inovasi	Tata Kelola Sampah
2. Penjelasan singkat	Pengolahan sampah TPA menjadi kompos dengan tenaga Incinerator. Layanan saber sampah untuk mengatasi aduan sampah liar. Literasi pengelolaan sampah ke masyarakat (sekolah, RT dan pelaku usaha) Incinerator ada di TPA Sukosari, Jumantono
3. Status Saat Ini	Pembangunan incinerator di TPA Sukosari, Jumantono dan telah ada tim Saber Sampah yang merupakan salah satu terobosan DLH dalam menangani sampah yang dibuang sembarangan dan dilakukan setiap hari. Telah terlaksana kegiatan TPS 3R dan kebijakan Bupati tentang sampah tuntas di desa. - Perda tata kelola sampah - Pilot project: di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu - Dilengkapi dengan dokumentasi (sudah terdapat di youtube) - Sudah terdapat TPS di 8 Kecamatan dan desa
4. Manfaat dari inovasi	Volume sampah di TPA berkurang, karena adanya incinerator. Masyarakat lebih "melek" / peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
5. Keunikan / kreativitas	Incinerator dalam tahap pembangunan; Telah ada sosialisasi pengelolaan sampah ke masyarakat dan murid sekolah Adiwiyata; Kebijakan Bupati untuk meminta masyarakat agar sampah dapat dikelola sendiri mandiri di Desa/Kelurahan - Sosialisasi kepada masyarakat: 3R dilakukan dari rumah - Tim Saber Sampah: masing-masing RT - Terdapat bank sampah
6. Kemitraan	Terobosan MoU Pemkab Karanganyar dengan Universitas Prasetya Mulya dalam mengelola sampah dengan metode waste of energy mengubah sampah menjadi menjadi energi listrik, yang ke depan akan dijadikan sebagai pusat pembelajaran daerah lain dan ITB termasuk bagian dari kegiatan tersebut. - Incinerator dihibahkan ke Prasetya Mulya dari Cina lalu diimplementasikan di Karanganyar. Incinerator ini digunakan untuk mengolah sampah menjadi energi di TPA Sukosari. Mou bulan Oktober, 2021. Bank Sampah, CDK Wil.X Provinsi Jawa Tengah, CSR dari BUMD, BUMN dan dunia usaha lainnya berupa kendaraan pengangkut sampah.

Tata Kelola Sampah	
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Ke depan diharapkan untuk pengelolaan RTH dan tata kelola lingkungan dapat lebih bagus pengembangannya karena melihat sekarang makin banyak masyarakat kota besar mencari daerah asri, sejuk, bersih dan hijau. Dengan perubahan Tata Ruang Kota dan Wilayah RTRW akan lebih mampu menata RTH di Kab. Karanganyar.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Lebih meningkatkan kualitas kinerja pengelolaan lingkungan dengan menggandeng stakeholder, seperti pengusaha dan perbankan untuk mengarahkan CSR nya ke pengelolaan Sampah; Penanganan masalah lingkungan harus dikerjakan secara berkelanjutan tidak hanya pemerintah tetapi juga harus melibatkan Dunia Usaha, Akademisi, kelompok masyarakat dan pers (pentaholik). Kecenderungan sekarang bahwa wisata alam lebih disukai.
9. Sumber daya yang digunakan	1. Komitmen pemimpin Pemerintah Daerah; 2. SDM Birokrasi yang bersemangat kinerja tinggi; 3. Koordinasi yang mantap antar perangkat daerah; 4. Dukungan anggaran. 5. Pendidikan masyarakat tentang tata kelola sampah masih rendah (SDM Masyarakat belum melek tata kelola sampah) 6. Terdapat 17 mobil pengangkut sampah, sebagian tidak berfungsi (Sopir: THL) 7. Lokasi TPA tidak strategis sehingga penanganan sampah belum maksimal 8. Apabila memperoleh hibah incinerator perlu memperhatikan: Perubahan budaya, maintenance, alih teknologi, manajemen pengetahuan
10. Analisa Risiko	Kota yang bersih, sejuk, rapi, indah dan aman akan terwujud dengan melibatkan berbagai pihak. (Pentahelix adalah kunci untuk mewujudkan itu);

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

BAB IV MANAJEMEN RISIKO QUICKWINS

4. 1. Quickwins Smart Governance (G)

Tabel 4. 1 Tabel Risiko Risiko Smart Governance Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah Kompetensi Perbub pelimpahan belum lengkap Mitra belum fasilitasi Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/ perbankan	Rendah	Rendah
2	Rendah Gedung dipindahkan Akses wiFi putus Aplikasi dihack	Sedang Server Down	Sedang
3	Rendah Akses FO putus Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik Server rusak	Sedang	Tinggi Kurangnya Partisipasi Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai Literasi masyarakat

Tabel 4. 2 Tabel Mitigasi Risiko Smart Governance Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Kurangnya Partisipasi	Pelibatan Masyarakat
R-2	Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	Pelatihan
R-3	Literasi masyarakat	Sosialisasi
R-4	Kompetensi	pelatihan
R-5	Gedung dipindahkan	Bangun DRC/pindah ke sistem cloud
R-6	Akses wiFi putus	Bangun alternatif jaringan LAN/kabel
R-7	Akses FO putus	Bangun DRC
R-8	Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik	Pengadaan peranti elektronik
R-9	Server rusak	Bangun DRC
R-10	Aplikasi dihack	Backup rutin/memperkuat sistem keamanan
R-11	Server Down	Perbaiki server

R-12	Perbub pelimpahan belum lengkap	perbaiki kebijakan
R-13	Mitra belum fasilitasi	perbaiki komunikasi
R-14	Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/ perbankan	Sistem disempurnakan

Tabel 4. 3 Manajemen Risiko Smart Governance Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Struktur	SDM Masyarakat	Kualitas sumber daya manusia di daerah: > tingkat pendidikan; tingkat kesehatan; pendapatan per kapita; produktivitas /PDRB; dll.	Kurangnya Partisipasi	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Pelibatan Masyarakat
				Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Pelatihan
				Literasi masyarakat	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Sosialisasi
2		SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya	Kompetensi	Layanan					1	1	1					pelatihan

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
		aparatur pemerintah daerah > Tingkat pendidikan; kompetensi & keahlian; dll.														
3	Infrastruktur/ Aplikasi/ Ketersediaan	Fisik Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar; gedung pemerintahan; waduk; sekolah; rumah sakit, JPO, Pedestrian; alun-alun;	Gedung dipindahkan	Layanan					1	2	2				Bangun DRC/pindah ke sistem cloud	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
4		taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.														
	Digital	Infrastruktur yang berbasis TIK: > FO; tower/BTS; Wi-Fi; dll.	Akses wiFi putus	Layanan					1	2	2				Bangun alternatif jaringan LAN/kabel	
			Akses FO putus	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	
			Kurangnya keterseediaan komputer / peranti elektronik	Layanan					1	3	3				Pengadaan peranti elektronik	
			Server rusak	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	
5	Teknologi	Segala sesuatu yang dapat mempercepat,	Aplikasi dihack	layanan					1	2	2				Backup rutin/mperkuat sistem keamanan	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
		mempermudah layanan dan prosedur operasi > Perangkat lunak; aplikasi, sistem informasi, dll > Peralatan teknologi: Komputer, ponsel, sensor, CCTV, drone, satelit, pesawat terbang, robot, mesin, dll	Server Down	Layanan					2	2	4				Perbaikan server	
6	Suprastruktur/Keamanan	Hukum positif: > Undang-Undang; Peraturan Daerah, Peraturan	Perbub pelimpahan belum lengkap	Layanan					1	1	1					perbaikan kebijakan

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
7		Kepala Daerah, dll														
	Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Mitra belum fasilitasi	layanan/waktu					1	1	1					perbaikan komunikasi
8	Culture	Ekonomi	Aspek perekonomian masyarakat > perdagangan; transaksi elektronik; investasi; dll	Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/perbankan	layanan/waktu				1	1	1				Sistem disempurnakan	

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. Quickwins Smart Branding (B)

Tabel 4. 4 Tabel Risiko Risiko Smart Branding Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah Kompetensi SDM Pendanaan Perbub pelimpahan belum lengkap Kepentingan yang berbeda antar stakeholder/ kelembagaan Mitra belum fasilitasi Berkurangnya adat istiadat setempat Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/ perbankan	Rendah	Rendah
2	Rendah •Gedung dipindahkan •Akses wiFi putus •Keamanan data/ Aplikasi dihack	Sedang Server Down	Sedang
3	Rendah •Longsor/ Tanah Gerak •Menurunnya kualitas air-tanah-udara •Berkurangnya keanekaragaman hayati •Akses FO putus •Kurangya ketersediaan komputer / peranti elektronik •Server rusak	Sedang	Tinggi •Kurangya Partisipasi •Literasi •Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai •Literasi masyarakat

Tabel 4. 5 Tabel Mitigasi Risiko Smart Branding Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Longsor/ Tanah Gerak	Pengadaan Early Warning System dan titik kumpul, Menggunakan layanan Alternatif berbasis elektronik; Menyusun rute alternatif,
R-2	Menurunnya kualitas air-tanah-udara	Pemantauan dan pengendalian kualitas air-tanah-udara
R-3	Berkurangnya keanekaragaman hayati	Menjaga ekosistem alam
R-4	Kurangya Partisipasi	solsialisasi dan pelatihan
R-5	Literasi	solsialisasi dan pelatihan
R-6	Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	solsialisasi dan pelatihan
R-7	Kompetensi SDM yang menguasai teknologi informasi	pelatihan
R-8	Pendanaan	Mencari sumber-sumber pendanaan alternatif
R-9	Gedung dipindahkan	Bangun DRC/pindah ke sistem cloud

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
R-10	Jaringan internet/ Akses wiFi putus	Bangun alternatif jaringan LAN/kabel
R-11	Akses FO putus	Bangun DRC
R-12	Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik	Pengadaan peranti elektronik
R-13	Server rusak	Bangun DRC
R-14	Keamanan data/ Aplikasi dihack	Backup rutin/memperkuat sistem keamanan
R-15	Server Down	Perbaiki server
R-16	Perbub pelimpahan belum lengkap	perbaiki kebijakan
R-17	Kepentingan yang berbeda antar stakeholder/ kelembagaan	perbaiki komunikasi
R-18	Mitra belum fasilitasi	perbaiki komunikasi
R-19	Berkurangnya adat istiadat setempat	Menjaga kelestarian adat istiadat setempat
R-20	Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/ perbankan	Sistem disempurnakan

Tabel 4. 6 Manajemen Risiko Smart Branding Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunitas	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Lingkungan hidup hayati : > daya dukung & tampung lingkungan; longsor; kualitas air-tanah-udara; flora-fauna; keanekaragaman hayati; bencana alam; dll.	Longsor/ Tanah Gerak	Kesehatan					1	3	3				Pengadaan <i>Early Warning System</i> dan titik kumpul, Menggunakan layanan Alternatif berbasis elektronik	Menyusun rute alternatif,
				Menurunnya kualitas air-tanah-udara	Kesehatan					1	3	3				Pemantauan dan pengendalian kualitas air-tanah-udara	
				Berkurangnya keane	Reputasi					1	3	3					Menjaga ekosistem alam

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
				karagman hayati													
2	Struktur	SDM Masyarakat	Kualitas sumber daya manusia di daerah: > tingkat pendidikan; tingkat kesehatan; pendapatan per kapita; produktivitas/PDRB; dll.	Kurangnya Partisipasi	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			sosialisasi dan pelatihan
				Literasi	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			sosialisasi dan pelatihan
				Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	Layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			sosialisasi dan pelatihan
3		SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur	Kompetensi SDM	Layanan					1	1	1					pelatihan

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			pemerintah daerah > Tingkat pendidikan; kompetensi & keahlian; dll.	yang menguasai teknologi informasi													
4		Keuangan Daerah	Keuangan yang dapat dikelola/diatur oleh pemerintah daerah: > PAD; Dana Perimbangan; Pembiayaan Daerah; CSR; dll.	Pendanaan						1	1	1					Mencari sumber-sumber pendanaan alternatif
6	Infrastruktur/ Aplikasi / Keterseediaan	Fisik	Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar; gedung pemerintahan; waduk; sekolah;	Gedung dipindahkan	Layanan					1	2	2				Bangun DRC/pindah ke sistem cloud	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			rumah sakit; JPO, Pedestrian; alun-alun; taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.														
			Infrastruktur yang berbasis TIK: > FO; tower/BTS; Wi-Fi; dll.	Jaringan internet/ Akses wiFi putus	Layanan					1	2	2				Bangun alternatif jaringan LAN/kabel	
				Akses FO putus	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	
				Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik	Layanan					1	3	3				Pengadaan peranti elektronik	
				Server rusak	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
		Teknologi	Segala sesuatu yang dapat mempercepat, mempermudah layanan dan prosedur operasi > Perangkat lunak; aplikasi, sistem informasi, dll > Peralatan teknologi: Komputer, ponsel, sensor, CCTV, drone, satelit, pesawat terbang, robot, mesin, dll	Keamanan data/Aplikasi dihack	layanan					1	2	2					Backup rutin/memperkuat sistem keamanan
				Server Down						2	2	4				Perbaikan server	
8	Suprastuktur/Keamanan	Hukum	Hukum positif: > Undang-Undang; Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dll	Perubahan kebijakan belum lengkap	Layanan					1	1	1					perbaikan kebijakan

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
9		Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Kepentingan yang berbeda antar stakeholder/kelembagaan	Layanan					1	1	1					perbaikan komunikasi
				Mitra belum fasilitasi	layanan/waktu					1	1	1					perbaikan komunikasi
10	Culture	Sosial	Tatanan sosial yang ada di masyarakat > budaya, adat-istiadat, hukum adat, dll.		Reputasi				Terpeliharanya sarana budaya								
				Berkurangnya adat istiadat setempat	Reputasi					1	1	1					Menjaga kelestarian adat istiadat setempat
11		Ekonomi	Aspek perekonomian	Belum terintegrasi	layanan/waktu					1	1	1				Sistem disempurnakan	

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			masyarakat > perdagangan; transaksi elektronik; investasi; dll	grasi dengan transaksi elektronik/perbankan												nakan	

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 3. Quickwins Smart Economy (Ec)

Tabel 4. 8 Tabel Risiko Risiko Smart Economy Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah Kompetensi Perbub pelimpahan belum lengkap Mitra belum fasilitasi Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/ perbankan	Rendah	Rendah
2	Rendah Gedung dipindahkan Akses wiFi putus Aplikasi dihack	Sedang Server Down	Sedang
3	Rendah Akses FO putus Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik Server rusak	Sedang	Tinggi Kurangnya Partisipasi Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai Literasi masyarakat

Tabel 4. 9 Tabel Mitigasi Risiko Smart Economy Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Kurangnya Partisipasi	Pelibatan Masyarakat
R-2	Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	Pelatihan
R-3	Literasi masyarakat (Belum semua masyarakat mampu menikmati perkembangan yang ada)	Sosialisasi
R-4	Kompetensi	pelatihan
R-5	Gedung dipindahkan	Bangun DRC/pindah ke sistem cloud
R-6	Akses wiFi putus	Bangun alternatif jaringan LAN/kabel
R-7	Akses FO putus	Bangun DRC
R-8	Kurangnya ketersediaan komputer / peranti elektronik	Pengadaan peranti elektronik
R-9	Server rusak	Bangun DRC
R-10	Aplikasi dihack	Backup rutin/memperkuat sistem keamanan
R-11	Server Down	Perbaikan server
R-12	Perbub pelimpahan belum lengkap	perbaikan kebijakan
R-	Mitra belum fasilitasi	perbaikan komunikasi

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
13		
R-14	Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/perbankan	Sistem disempurnakan

Tabel 4. 10 Manajemen Risiko Smart Economy Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerugian	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Struktur	SDM Masyarakat	Kualitas sumber daya manusia di daerah: > tingkat pendidikan; tingkat kesehatan; pendapatan per kapita; produktivitas/PDRB; dll.	Kurangnya Partisipasi	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Pelibatan Masyarakat
				Kapasitas dan kapabilitas masyarakat yang belum memadai	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Pelatihan
				Literasi masyarakat (Belum semua masyarakat mampu menikmati)	layanan					3	3	9		secepat mungkin 3 bulan			Sosialisasi

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
2				ati perkembangan yang ada)													
		SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur pemerintah daerah > Tingkat pendidikan; kompetensi & keahlian; dll.	Kompetensi	Layanan					1	1	1					pelatihan
		Fisik	Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar; gedung pemerintahan; waduk; sekolah;	Gedung dipindahkan	Layanan					1	2	2				Bangun DRC/pindah ke sistem cloud	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penangung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
4		Digital	rumah sakit, JPO, Pedestrian; alun-alun; taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.														
			Infrastruktur yang berbasis TIK: > FO; tower/BTS; Wi-Fi; dll.	Akses wiFi putus	Layanan					1	2	2				Bangun alternatif jaringan LAN/kabel	
				Akses FO putus	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	
				Kurang nya ketersediaan komputer / peranti elektronik	Layanan					1	3	3				Pengadaan peranti elektronik	
				Server rusak	Layanan					1	3	3				Bangun DRC	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
5		Teknologi	Segala sesuatu yang dapat mempercepat, mempermudah layanan dan prosedur operasi > Perangkat lunak; aplikasi,, sistem informasi, dll > Peralatan teknologi: Komputer, ponsel, sensor, CCTV, drone, satelit, pesawat terbang, robot, mesin, dll	Server rusak	layanan					1	2	2				Bangun DRC	
				Aplikasi dihack	layanan					1	2	2					Backup rutin/memperkuat sistem keamanan
				Server Down	Layanan					2	2	4			Perbaikan		

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
															server		
6	Suprastuktur/Keamanan	Hukum	Hukum positif: > Undang-Undang; Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dll	Perbub pelimpahan belum lengkap	Layanan					1	1	1					perbaikan kebijakan
7		Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Mitra belum fasilitasi	layanan/waktu					1	1	1					perbaikan komunikasi
8	Culture	Ekonomi	Aspek perekonomian masyarakat > perdagangan; transaksi elektronik; investasi; dll	Belum terintegrasi dengan transaksi elektronik/perbankan	layanan/waktu					1	1	1				Sistem disempurnakan	Ekonomi

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

Quickwins Smart Living (Lv)

Tabel 4. 11 Tabel Risiko Risiko Smart Living Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah Belum ada kebijakan yang mengatur sistem pelayanan kesehatan online Belum menjalin kemitraan dengan pelayanan kesehatan swasta Belum didukung transaksi keuangan digital	Rendah	Rendah
2	Rendah •Gangguan server	Sedang Kapasitas masyarakat Kualitas sinyal yang baik belum merata	Sedang Kualitas sarana kesehatan
3	Rendah	Sedang Cuaca ekstrem Kualitas tenaga kerja	Tinggi •Ketersediaan dana untuk pengembangan perangkat lunak, pelatihan tenaga kerja, hingga pengadaan sarana (misal: ambulans yang cukup di setiap rumah sakit/puskesmas)

Tabel 4. 12 Tabel Mitigasi Risiko Smart Living Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Cuaca ekstrem	Pemantauan Cuaca secara berkala
R-2	Kapasitas masyarakat	Sosialisasi dan pelatihan
R-3	Kualitas tenaga kerja	Pelatihan
R-4	Ketersediaan dana untuk pengembangan perangkat lunak, pelatihan tenaga kerja, hingga pengadaan sarana (misal: ambulans yang cukup di setiap rumah sakit/puskesmas)	Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)
R-5	Kualitas sarana kesehatan	Perbaikan sarana kesehatan
R-6	Kualitas sinyal yang baik belum merata	Pengadaan tower BTS
R-7	Gangguan server	Pematangan aplikasi
R-8	Belum ada kebijakan yang mengatur sistem pelayanan kesehatan <i>online</i>	Persiapan kebijakan
R-9	Belum menjalin kemitraan dengan pelayanan kesehatan	Menjalin kemitraan

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
	swasta	
R-10	Belum didukung transaksi keuangan digital	Sistem disempurnakan

Tabel 4. 13 Manajemen Risiko Smart Living Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Lingkungan hidup hayati : > daya dukung & tampung lingkungan; longsor; kualitas air-tanah-udara; flora-fauna; keanekaragaman hayati; bencana alam; dll.	Cuaca ekstrem	Waktu	Perubahan cuaca yang tidak bisa diprediksi		Masyarakat		2	3	6					
2	Struktur	SDM Masyarakat	Kualitas sumber daya manusia di daerah: > tingkat pendidikan; tingkat kesehatan; pendapatan per	Kapasitas masyarakat	Layanan	Masih rendahnya literasi dan pemahaman masyarakat		Masyarakat		2	2	4	Masyarakat	3 - 5 bulan sejak launching program	Kolaborasi pemerintah dengan perwakilan		Sosialisasi dan pelatihan

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
3			kapita; produktivitas/PDRB; dll.			akut dalam pemanfaatan aplikasi sejenis									masyarakat		
		SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur pemerintah daerah > Tingkat pendidikan; kompetensi & keahlian; dll.	Kualitas tenaga kerja	Layanan	Tenaga kerja belum terlatih dengan sistem kerja baru yang diterapkan		Pemerintah		2	3	6	Pemerintah	3 - 5 bulan sejak launching program	Tenaga ahli sebagai pembimbing		Pelatihan

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
4		Keuangan Daerah	Keuangan yang dapat dikelola/diatur oleh pemerintah daerah: > PAD; Dana Perimbangan; Pembiayaan Daerah; CSR; dll.	Ketersediaan dana untuk pengembangan perangkat lunak, pelatihan tenaga kerja, hingga pengadaan sarana (misal: ambul	Keuangan	Terbatasnya pendanaan		Masyarakat dan Pemerintah		3	3	9	Masyarakat dan Pemerintah	1 -2 bulan sebelum <i>launching</i> (masalah pendanaan selesai)	Opsi pendanaan dari sumber alternatif		Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Katergori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
				ans yang cukup di setiap rumah sakit/puskesmas)													
6	Infrastuktur/Aplikasi/Ketersediaan	Fisik	Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar; gedung pemerintahan;	Kualitas sarana kesehatan	Reputasi dan Layanan	Gedung dan alat kesehatan perlu diperbaiki atau disediakan yang		Pemerintah dan Swasta		3	2	6	Pemerintah dan Swasta	6 - 12 bulan	Tenaga ahli manajemen aset sarana kesehatan	Perbaikan sarana kesehatan	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
7			waduk; sekolah; rumah sakit, JPO, Pedestrian; alun-alun; taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.			baru											
		Digital	Infrastruktur yang berbasis TIK: > FO; tower/BTS; Wi-Fi; dll.	Kualitas sinyal yang baik belum merata	Layanan	Tower BTS belum menjangkau seluruh wilayah		Masyarakat		2	2	4	Masyarakat	5 - 12 bulan	Pengadaan infrastruktur	Pengadaan tower BTS	
		Teknologi	Segala sesuatu yang dapat mempercepat, mempermudah	Gangguan server	Layanan	Sistem mitigasi server belum		Pemerintah dan Penge		1	2	2	Pemerintah dan Penge	2 bulan	Tenaga ahli pengembangan		Pematan aplikasi

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			layanan dan prosedur operasi > Perangkat lunak; aplikasi, sistem informasi, dll > Peralatan teknologi: Komputer, ponsel, sensor, CCTV, drone, satelit, pesawat terbang, robot, mesin, dll			kuat		mbang					mbang		aplikasi		
9	Supra struktural/Keamanan	Hukum	Hukum positif: > Undang-Undang; Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah,	Belum ada kebijakan yang mengatur	Layanan	Perlu waktu untuk menyusun dan menge		Pemerintah		1	1	1	Pemerintah	3 - 6 bulan sebelum launching progr			Persiapan kebijakan

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
10			dll	sistem pelayanan kesehatan <i>online</i>		sahkan kebijakan								am			
		Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Belum menjalin kemitraan dengan pelayanan kesehatan swasta	Layanan	Perlu waktu untuk menjalin kemitraan dengan seluruh sarana kesehatan		Pemerintah		2	2	4	Pemerintah	3 - 4 bulan			Menjalin kemitraan

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Katergori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
11	Culture	Ekonomi	Aspek perekonomian masyarakat > perdagangan; transaksi elektronik; investasi; dll	Belum didukung transaksi keuangan digital	Waktu dan Layanan	Belum ada kerjasama dengan pihak ketiga penyedia jasa transaksi keuangan digital		Pemerintah		1	1	1	Pemerintah	3 - 4 bulan		Sistem disempurnakan	Ekonomi

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 4. Quickwins Smart Society (S)

Tabel 4. 14 Tabel Risiko Risiko Smart Society Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah •Belum tersedia fasilitas free wi-fi •Belum ada kebijakan SOP pengelolaan atau perawatan taman sebagai aset daerah •Keterlibatan komunitas masyarakat dalam mengawasi dan merawat taman	Rendah	Rendah
2	Rendah	Sedang •Ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana •Kualitas sarana pendukung di taman •Gangguan lampu/penerangan di taman dan fasilitas free wi-fi	Sedang •Pengelolaan taman yang masih kurang
3	Rendah	Sedang	Tinggi •Cuaca panas dan kekeringan mengharuskan perawatan taman yang ekstra

Tabel 4. 15 Tabel Mitigasi Risiko Smart Society Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Cuaca panas dan kekeringan mengharuskan perawatan taman yang ekstra	Pemantaun cuaca secara berkala
R-2	Pengelolaan taman yang masih kurang	Monitoring dan evaluasi pengelolaan taman
R-3	Ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana	Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)
R-4	Kualitas sarana pendukung di taman	Perbaikan sarana
R-5	Belum tersedia fasilitas <i>free wi-fi</i>	Pengadaan fasilitas <i>wi-fi</i>
R-6	Gangguan lampu/penerangan di taman dan fasilitas <i>free wi-fi</i>	Monitoring secara berkala
R-	Belum ada kebijakan SOP pengelolaan atau	Persiapan kebijakan

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
7	perawatan taman sebagai aset daerah	
R-8	Keterlibatan komunitas masyarakat dalam mengawasi dan merawat taman	Menjalin kemitraan dengan masyarakat setempat

Tabel 4. 16 Manajemen Risiko Smart Society Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Lingkungan hidup hayati : > daya dukung & tampung lingkungan; longsor; kualitas air-tanah-udara; flora-fauna; keanekaragaman hayati; bencana alam; dll.	Cuaca panas dan kekeringan mengharuskan perawatan taman yang ekstra		Perubahan cuaca ekstrem		Masyarakat		3	3	9					
2	Struktur	SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur pemerintah daerah > Tingkat pendidikan;	Pengelolaan taman yang masih kurang	Layanan	Komitmen OPD terkait dalam merawat taman secara berkala		Pemerintah		3	2	6	Pemerintah	3 - 5 bulan sejak launching program	Tenaga ahli sebagai pembimbing		Monitoring dan evaluasi pengelolaan taman

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
3			kompetensi & keahlian; dll.														
		Keuangan Daerah	Keuangan yang dapat dikelola/diatur oleh pemerintah daerah: > PAD; Dana Perimbangan; Pembiayaan Daerah; CSR; dll.	Ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana	Keuangan	Terbatasnya pendanaan		Masyarakat dan Pemerintah		2	2	4	Masyarakat dan Pemerintah	1 -2 bulan sebelum <i>launching</i> (masalah pendanaan selesai)	Opsi pendanaan dari sumber alternatif		Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)
4	Infrastruktur/ Aplikasi / Keterseediaan	Fisik	Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar;	Kualitas sarana pendukung di taman	Reputasi	Rusaknya sarana pendukung akibat cuaca atau kesengajaan / ketidaksengajaan individu		Pemerintah dan Swasta		2	2	4	Pemerintah dan Swasta	6 - 12 bulan	Tenaga ahli manajemen aset sarana kesehatan	Perbaikan sarana	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
5			gedung pemerintahan ; waduk; sekolah; rumah sakit, JPO, Pedestrian; alun-alun; taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.														
		Digital	Infrastruktur yang berbasis TIK: > FO; tower/BTS; Wi-Fi; dll.	Belum tersedia fasilitas <i>free wi-fi</i>	Layanan			Masyarakat		1	1	1	Masyarakat	5 - 12 bulan	Pengadaan infrastruktur	Pengadaan fasilitas <i>wi-fi</i>	
		Teknologi	Segala sesuatu yang dapat mempercepat, mempermudah layanan dan	Gangguan lampu/penerangan di taman dan fasilitas <i>free wi-fi</i>	Reputasi	Pengawasan dan perawatan sarana taman yang tidak secara		Masyarakat		2	2	4	Pemerintah dan Pengembang	2 bulan	Tenaga ahli pengembangan aplikasi		Monitoring secara berkala

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			prosedur operasi > Perangkat lunak; aplikasi, sistem informasi, dll > Peralatan teknologi: Komputer, ponsel, sensor, CCTV, drone, satelit, pesawat terbang, robot, mesin, dll			berkala											
7	Suprastuktural/Keamanan	Politik	Kebijakan publik, dan aspek politik lainnya > Kebijakan; pemilihan kepala daerah; dll	Belum ada kebijakan SOP pengelolaan atau perawatan taman sebagai	Layanan	Belum disusunnya kebijakan terkait		Pemerintah		1	1	1	Pemerintah	1 - 2 bulan sebelum dilaksanakan program			Persiapan kebijakan

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
80				aset daerah													
		Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Keterlibatan komunitas masyarakat dalam mengawasi dan merawat taman	Layanan	Masyarakat belum dilibatkan secara aktif		Masyarakat dan Pemerintah		2	1	2	Masyarakat dan Pemerintah	1 - 2 bulan			Menjalin kemitraan dengan masyarakat setempat

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 5. Quickwins Smart Environment (Ev)

Tabel 4. 16 Tabel Risiko Risiko Smart Environment Kabupaten Karanganyar

	1	2	3
1	Rendah	Rendah	Rendah
2	Rendah •Peraturan terkait pengelolaan sampah dan hukum yang tegas terkait pelanggaran •Kebijakan daur ulang, pemilahan, atau pengelolaan sampah dari sumbernya (rumah tangga)	Sedang •Pemenuhan kebutuhan akan sarana pengangkutan sampah (truck, motor sampah, dst), daur ulang skala lokal, dan alat incinerator di TPA	Sedang
3	Rendah	Sedang •Ketersediaan dana untuk program skala masyarakat dan kebutuhan teknologi pengolahan sampah	Tinggi •Kapasitas masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya •Kapasitas pemerintah dalam mengelola di tempat akhir •Perlu keterlibatan seluruh masyarakat dalam pengelolaan sampah •Belum adanya kebiasaan mengelola sampah

Tabel 4. 17 Tabel Mitigasi Risiko Smart Environment Kabupaten Karanganyar

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
1	2	3
R-1	Kapasitas masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya	Sistem monitoring dan evaluasi program, serta pelaporan dari penanggung jawab
R-2	Kapasitas pemerintah dalam mengelola di tempat akhir	Sistem monitoring dan evaluasi program, serta pelaporan dari penanggung jawab
R-3	Ketersediaan dana untuk program skala masyarakat dan kebutuhan teknologi pengolahan sampah	Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)
R-4	Pemenuhan kebutuhan akan sarana pengangkutan sampah (truck, motor sampah, dst), daur ulang skala lokal, dan alat incinerator di TPA	Pengadaan dan perbaikan sarana

ID	Risiko	Mitigasi (Struktural dan Non Struktural)
R-5	Peraturan terkait pengelolaan sampah dan hukum yang tegas terkait pelanggaran	Persiapan kebijakan
R-6	Kebijakan daur ulang, pemilahan, atau pengelolaan sampah dari sumbernya (rumah tangga)	Persiapan kebijakan
R-7	Perlu keterlibatan seluruh masyarakat dalam pengelolaan sampah	Menjalin kemitraan dengan masyarakat setempat
R-8	Belum adanya kebiasaan mengelola sampah	Pemantauan kegiatan

Tabel 4. 18 Manajemen Risiko Smart Environment Kabupaten Karanganyar

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Katego ri	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawa nan	Kont rol yang ada saat ini	Pemili k Risiko	Opport unity	Nilai Kemung kinan	Nilai Dam pak	Nilai Risi ko	Penang gung Jawab	Target Waktu / Frekue nsi	Kebutu han Sumbe r Daya	Strukt ural	Non Struktu ral
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Struktur	SDM Masyarakat	Kualitas sumber daya manusia di daerah: > tingkat pendidikan; tingkat kesehatan; pendapatan per kapita; produktivitas/ PDRB; dll.	Kapasitas masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya	Layanan	Komitmen masyarakat yang rendah sehingga tidak berkelanjutan		Masyarakat dan Pemerintah		3	3	9	Masyarakat	3 - 6 bulan	Pengawasan oleh tokoh masyarakat		Sistem monitoring dan evaluasi program, serta pelaporan dari penanggung jawab
2		SDM Birokrasi	Kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur pemerintah daerah > Tingkat pendidikan; kompetensi & keahlian; dll.	Kapasitas pemerintah dalam mengelola di tempat akhir	Layanan	Komitmen pemerintah dan belum layaknya tenaga kerja pengelola sampah		Pemerintah		3	3	9	Pemerintah	3 - 6 bulan	Tenaga ahli sebagai pembimbing		Sistem monitoring dan evaluasi program, serta pelaporan dari penanggung jawab

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Katego ri	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawa nan	Kont rol yang ada saat ini	Pemili k Risiko	Opport unity	Nilai Kemung kinan	Nilai Dam pak	Nilai Risi ko	Penang gung Jawab	Target Waktu / Frekue nsi	Kebutu han Sumbe r Daya	Strukt ural	Non Struktu ral
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
3		Keuanga n Daerah	Keuangan yang dapat dikelola/diatur oleh pemerintah daerah: > PAD; Dana Perimbangan; Pembiayaan Daerah; CSR; dll.	Ketersediaan dana untuk program skala masyarakat dan kebutuhan teknologi pengolahan sampah	Keuangan	Terbatasnya pendanaan		Masyarakat dan Pemerintah		2	3	6	Masyarakat dan Pemerintah	1 - 2 bulan sebelum <i>launching</i> (masalah pendanaan selesai)	Opsi pendanaan dari sumber alternatif		Kemitraan dengan swasta (untuk pendanaan alternatif)
4	Infrastruktur/ Aplikasi/ Ketersediaan	Fisik	Infrastruktur yang berfungsi untuk mendorong pada kegiatan sosial, budaya dan ekonomi: > Jalan; jembatan; pasar; gedung	Pemenuhan kebutuhan akan sarana pengangkutan sampah (truck, motor sampah, dst), daur ulang	Layanan	Belum terpenuhinya kebutuhan sarana		Pemerintah dan Swasta		2	2	4	Pemerintah dan Swasta	6 - 8 bulan	Tenaga ahli manajemen aset sarana kesehatan	Pengadaan dan perbaikan sarana	

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
			pemerintahan ; waduk; sekolah; rumah sakit, JPO, Pedestrian; alun-alun; taman; rumah ibadah; RTH; panti jompo/piatu; dll.	skala lokal, dan alat incinerator di TPA													
5	Supras truktur/ Keamanan	Hukum	Hukum positif: > Undang-Undang; Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dll	Peraturan terkait pengelolaan sampah dan hukum yang tegas terkait pelanggaran		Belum disusun nya kebijakan terkait		Pemerintah		1	2	2	Pemerintah	1 - 2 bulan sebelum dilaksanakan program			Persiapan kebijakan

1	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Katego ri	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawa nan	Kont rol yan g ada saat ini	Pemili k Risiko	Opport unity	Nilai Kemung kinan	Nilai Dam pak	Nilai Risi ko	Penang gung Jawab	Target Waktu / Frekue nsi	Kebutu han Sumbe r Daya	Strukt ural	Non Struktu ral
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
6		Politik	Kebijakan publik, dan aspek politik lainnya > Kebijakan; pemilihan kepala daerah; dll	Kebijakan daur ulang, pemilahan, atau pengelolaan sampah dari sumbernya (rumah tangga)	Layanan	Belum disusunnya kebijakan terkait		Pemerintah		1	2	2	Pemerintah	1 - 2 bulan sebelum dilaksanakan program			Persiapan kebijakan
7		Kelembagaan	Organisasi pemerintah daerah dan organisasi yang ada di masyarakat > OPD, LSM, dll	Perlu keterlibatan seluruh masyarakat dalam pengelolaan sampah	Layanan	Masyarakat belum dilibatkan secara aktif		Masyarakat dan Pemerintah		3	3	9	Masyarakat dan Pemerintah	1 - 2 bulan			Menjalin kemitraan dengan masyarakat setempat

	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)									ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub Kategori	Definisi Sub Kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan	Kontrol yang ada saat ini	Pemilik Risiko	Opportunity	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3		4	5	6			7	8	9	10	12	13	14	15	16
8	Culture	Sosial	Tatanan sosial yang ada di masyarakat > budaya, adat-istiadat, hukum adat, dll.	Belum adanya kebiasaan mengelola sampah		Kebiasaan masyarakat yang hanya membuang dengan sistem tradisional		Masyarakat dan Pemerintah		3	3	9	Masyarakat dan Pemerintah	3 - 6 bulan			Pemantauan kegiatan

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

